

DARI FORMALISME LINGUISTIK HINGGA PASCAFUNGSIONALISME LINGUISTIK

Teroka Paradigma Linguistik, Perspektif Studi Linguistik,
dan Konteks Siberteks dalam *Cyberpragmatics*.

_____ Prof. Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum.

Fakta telah banyak membuktikan, bahwa memaknai bahasa yang melepaskan aspek-aspek sosialnya, entah yang berciri horizontal maupun vertikal, hanya akan melahirkan kekeliruan dan kemelesetan dalam pemaknaan maksud bahasa tersebut. Dalam konteks sosial politik di dalam negeri, tidak sedikit kenyataan yang telah terjadi sebagai akibat dari penelanjangan konteks sosial-sosietal dan situasional itu. Selanjutnya perlu ditegaskan pula bahwa memaknai bahasa tidak dapat dipisahkan dari perspektif budayanya, baik budaya dalam pengertian intrabudaya, antarbudaya, maupun lintas budaya. Nilai-nilai di dalam budaya yang selalu bersifat khas, unik, dan spesifik menuntut pemaknaan bahasa tidak bisa dilakukan secara 'gebyah-uyah' dan bersifat serta-merta. Studi bahasa terbukti menjadi semakin hidup dengan dilekatkannya dimensi-dimensi bahasa itu dengan realitas sosial-sosietal dan realitas budaya beserta praktik-praktiknya dalam kehidupan nyata.



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS
Jl. Affandi, (Gejayan) Mrican, Yogyakarta 55281
Phone: (0274)513301; Ext:51513
Web: sdupress.usd.ac.id; E-mail: publisher@usd.ac.id



DARI FORMALISME LINGUISTIK HINGGA PASCAFUNGSIONALISME LINGUISTIK

Teroka Paradigma Linguistik,
Perspektif Studi Linguistik,
dan Konteks Siberteks
dalam *Cyberpragmatics*.



Prof. Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum.

**DARI FORMALISME LINGUISTIK
HINGGA
PASCAFUNGSIONALISME LINGUISTIK**

Teroka Paradigma Linguistik,
Perspektif Studi Linguistik, dan Konteks Siberteks
dalam *Cyberpragmatics*

Prof. Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum.

Pidato Pengukuhan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Bahasa

Sidang Terbuka
Senat Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta, 23 Februari 2024



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS

DARI FORMALISME LINGUISTIK HINGGA PASCAFUNGSIONALISME LINGUISTIK

Teroka Paradigma Linguistik, Perspektif Studi Linguistik,
dan Konteks Siberteks dalam *Cyberpragmatics*

Copyright © 2024

R. Kunjana Rahardi

Fakultas KIP Universitas Sanata Dharma

Penulis:

Prof. Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum.

Buku cetak:

IN.SDUP 2402-011-4

Barcode 2402-0114

Ilmu Bahasa

Cetakan Pertama, Februari 2024

ii+62 hlm.; 15,5 x 23 cm.

Ilustrasi Sampul:

Sang Condro Nugroho

Sampul & Tata Letak Akhir:

Thomas

Diterbitkan Khusus dalam Rangka

Pidato Pengukuhan Guru Besar Prof. Dr. R.
Kunjana Rahardi, M.Hum. bidang ilmu bahasa
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sanata Dharma.

Jumat, 23 Februari 2024

PENERBIT:



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS

Lantai 1 Gedung Perpustakaan USD
Jl. Affandi (Gejayan) Mrican,
Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 513301, 515253;
Ext.1527/1513; Fax (0274) 562383
e-mail: publisher@usd.ac.id

INSTITUSI PENDUKUNG & PENYELENGGARA:



PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Kampus I, Mrican, Sleman Yogyakarta 55002
Telp. (0274) 513301/515352



Sanata Dharma University Press anggota APPTI
(Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)
No. Anggota APPTI: 003.028.1.03.2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penulis & penerbit.

Yang terhormat:

1. Plt. Kepala Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V DIY.
2. Ketua Yayasan Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Rektor/Ketua Senat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Sekretaris Senat, dan Para Anggota Senat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
5. Para Wakil Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
6. Direktur Pascasarjana, Para Dekan dan Wakil Dekan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
7. Para Pimpinan Lembaga, Biro, dan Unit Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
8. Para Kaprodi dan Para Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
9. Romo, Bapak, dan Ibu Tamu Undangan, Keluarga, Sanak Saudara, Sahabat, dan Hadirin Semuanya.

Assalamualaikum.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Shalom.

Om Swastiastu.

Namo Buddhaya.

Salam Kebajikan.

Pertama-tama, izinkanlah saya mengajak Romo, Bapak, dan Ibu serta hadirin semua untuk menghaturkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Kasih, karena atas limpahan kasih dan berkatNya, kita semua dapat hadir di tempat ini.

Kedua, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Bapak Plt. Kepala LLDIKTI Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta, atas anugerah jabatan akademik/jabatan fungsional Guru Besar/Profesor dalam Bidang Ilmu Bahasa kepada saya. Setelah melalui pergulatan akademik yang cukup panjang, melewati proses jatuh bangun, dan dengan perjuangan yang tidak mengenal lelah untuk menggapai cita-cita luhur ini, pada akhirnya per tanggal 1 Oktober 2023 saya telah mendapatkan Surat Keputusan sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Bahasa dengan NOMOR 61556/M/07/2023 TENTANG KENAIKAN JABATAN AKADEMIK DOSEN.

Semoga anugerah dari Tuhan yang Maha Pemurah ini dapat saya emban dengan penuh dedikasi dan rasa tanggung jawab untuk melayani bangsa dan masyarakat Indonesia, masyarakat linguistik di seluruh Indonesia, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, FKIP dan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia baik program magister maupun program sarjana tempat saya bernaung. Demikian juga, untuk melayani keluarga saya tercinta dan untuk mengembangkan diri saya sebagai seorang dosen dan sekaligus ilmuwan dalam bidang bahasa.

Hadirin yang saya hormati,

Studi linguistik berkembang dengan sangat cepat. Dalam perspektif fungsi, studi linguistik telah beralih fokus dari dimensi formalistik pada masa lalu ke dalam dimensi fungsional. Studi linguistik formalistik lebih berfokus pada bentuk (*form*) dan makna (*meaning*), tanpa memperhitungkan konteks sosialnya. Jika pun konteks itu diperhitungkan, hal itu masih sangat terbatas pada konteks yang bersifat internal bahasa, yang dalam linguistik lazim disebut koteks (*co-text*) [1]-[3].

Konteks internal bahasa itu tidak berdimensi sosial dan sosial, tetapi melibatkan entitas-entitas kebahasaan yang sifatnya intralinguistik. Entitas-entitas linguistik itu bisa mengawali bentuk kebahasaan yang sedang dimaknai, dan bisa juga mengikuti bentuk kebahasaan yang sedang dimaknai itu [4], [5]. Pertimbangan-pertimbangan kolokasi kata atau kemampuan sanding sebuah kata terhadap kata yang lain, dan juga aspek-aspek suprasegmental bahasa seperti lagu kalimat atau intonasi, tekanan kata, durasi pengucapan, menjadi penentu utama dalam pemaknaan entitas kebahasaan.

Seperti telah disampaikan di depan, dalam perspektif formalistik ini, bahasa tidak boleh ditali-temalikan dengan masyarakat dan budaya yang menjadi wadahnya. Keterlepasan bahasa dari masyarakat dan budaya itulah yang menjadikan bahasa dipandang bersifat asosial. Bahasa tidak boleh sama sekali menautkan pemaknaannya dengan aspek-aspek sosial dan sosial yang menjadi wadahnya [6]. Dalam perspektif formalistik ini, bahasa dipandang sebagai entitas tunggal yang tidak mengakomodasi kehadiran variasi-variasi bahasa dan

ragam-ragam bahasa. Bahasa dipandang sebagai entitas yang homogen, bukan bersifat heterogen. Bahasa dapat dipelajari di belakang meja, tidak perlu mempertimbangkan dimensi interaksi dan partisipasi individu dalam masyarakatnya.

Keberatan terhadap paradigma studi bahasa yang formalistik ini melahirkan pendobrakan dari para linguis yang meyakini bahwa bahasa hadir bersama dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sosial, dan bahasa diyakini tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan sosial itu. Pemikiran para bahasawan itulah yang melahirkan sosiologi bahasa yang akhirnya bermetamorfosis menjadi sosiolinguistik dan bidang-bidang interdisipliner linguistik lainnya. Dalam perspektif mereka, bahasa diyakini dapat berkembang hanya kalau bahasa itu digunakan oleh para penuturnya dalam hidup bermasyarakat sebagai lingkungan dari bahasa itu [7]-[9]. Bahasa diyakini dapat hidup dan berkembang hanya karena terjadi interaksi dan partisipasi dari individu-individu yang ada di dalam masyarakat itu. Oleh karena itulah, bahasa lalu dipandang sebagai entitas yang tidak lagi asosial, melainkan bersifat sosial.

Bahasa selanjutnya diyakini merupakan kaca binggala atau cermin besar dari masyarakat yang memiliki bahasa itu. Orientasi studi bahasa dalam paradigma baru ini berfokus pada fungsi-fungsi bahasa dalam mengemban tugas-tugas komunikatifnya dalam masyarakat. Oleh karena itu, pada era fungsionalisme linguistik itu banyak lahir teori-teori fungsi bahasa [4], [10], [11]. Bahasa dianggap dapat menunjukkan identitas atau jatidirinya hanya karena bahasa itu mampu mengemban aneka fungsi sosial yang sedang diperankannya.

Di antara banyak fungsi sosial yang diemban dalam masyarakat itu, fungsi komunikasi dianggap sebagai fungsi yang paling dominan diperankan oleh bahasa. Perspektif ini sangat didukung dan banyak digelorakan oleh hampir semua teori linguistik Barat di era pascaformalisme. Konsekuensi dari pandangan linguistik yang baru itu dalam kaitan dengan pembelajaran bahasa adalah bahwa pembelajaran harus berorientasi pada fungsi komunikatif ini [12]-[15]. Asumsi dalam pembelajaran bahasa salah satunya selalu didasarkan pada asumsi mengenai bahasa yang sedang diyakini itu. Maka dari itu, ketika bahasa diyakini sebagai pemegang utama peran komunikasi, pendulum pembelajaran bahasa juga dengan serta-merta berayun ke arah itu. Hal ini terjadi baik di negara-negara Barat maupun di negara-negara lain di seantero dunia, dan tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, tidak ayal jika pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa menjadi primadona di Indonesia pada tahun-tahun awal 1900-an.

Dalam pada itu, pemikir-pemikir kritis linguistik di dalam negeri berpikir lain. Bahasa diyakini tidak hanya mengemban fungsi komunikatif sebagaimana yang diidialismekan oleh pakar-pakar linguistik dari negara-negara Barat, tetapi dalam perspektif kultur-spesifik itu, khususnya dalam masyarakat Jawa, bahasa terbukti mengemban fungsi yang lebih dari sekadar fungsi komunikatif [16]-[18]. Bahasa diyakini berfungsi sebagai wahana untuk menginisiasi, mengembangkan, dan mengukuhkan keharmonisan relasi dan kerja sama di dalam hidup bermasyarakat, baik dalam dimensi sosial horizontalnya maupun dalam dimensi sosial vertikalnya. Harus diakui bahwa perspektif kultur-spesifik dalam memandang fungsi bahasa yang demikian ini telah melahirkan riset-riset inovatif linguistik berbasis kultur spesifik yang diyakini bisa mengenapi

riset-riset berbasis bahasa dan budaya Barat, yang *notabene* selalu saja luput menjangkau dimensi-dimensi maksud pada bahasa yang berdimensi kultur spesifik itu [19].

Selanjutnya berangkat dari perspektif bahwa bahasa sebagai kaca benggala masyarakat (*language is a social mirror*) sebagaimana digagas Ellain Chaika yang telah disinggung di bagian depan, lahirlah perspektif studi yang menganggap bahwa studi bahasa sesungguhnya adalah mengkaji semiotika, khususnya semiotika sosial [20]. Bahasa pada hakikatnya adalah tanda-tanda sosial, baik yang bermanifestasi sebagai simbol, ikon, dan indeks, yang dalam memaknainya tidak bisa lepas dari dimensi-dimensi sosial, sosietal, dan kultural yang melekat padanya. Kiranya tidak salah bunyi pepatah Melayu bahasa menunjukkan bangsa, bahasa juga menunjukkan individu penuturnya. Kenyataan ini sekaligus menegaskan bahwa bahasa tidak bisa lepas dari masyarakat dan budaya yang menjadi wadahnya. Bahasa juga tidak bisa lepas dari individu yang memiliki dan menggunakan bahasa itu.

Fakta telah banyak membuktikan, bahwa memaknai bahasa yang melepaskan aspek-aspek sosialnya, entah yang berciri horizontal maupun vertikal, hanya akan melahirkan kekeliruan dan kemelesetan dalam pemaknaan maksud bahasa tersebut. Dalam konteks sosial politik di dalam negeri, tidak sedikit kenyataan yang telah terjadi sebagai akibat dari penelanjangan konteks sosial-sosietal dan situasional itu. Selanjutnya perlu ditegaskan pula bahwa memaknai bahasa tidak dapat dipisahkan dari perspektif budayanya, baik budaya dalam pengertian intrabudaya, antarbudaya, maupun lintas budaya. Nilai-nilai di dalam budaya yang selalu bersifat khas, unik, dan spesifik menuntut pemaknaan bahasa tidak bisa dilakukan secara '*gebyah-uyah*' dan bersifat serta-merta. Studi bahasa

terbukti menjadi semakin hidup dengan dilekatkannya dimensi-dimensi bahasa itu dengan realitas sosial-sosietal dan realitas budaya beserta praktik-praktiknya dalam kehidupan nyata.

Kehadiran buku Tata Bahasa Fungsional (*Functional Grammar*) dari M.A.K Halliday, dan buku Bahasa sebagai Semiotika Sosial (*Language as Social Semiotics*) dari pakar yang sama, dapatlah dipandang sebagai klimaks atas berkembangnya paradigma fungsionalisme linguistik ini [21]-[23]. Kajian-kajian wacana kritis (AWK), *linguistic fungsional systemic* (LFS), *intercultural pragmatics*, *culture-specific pragmatics*, dan juga *cyberpragmatics* sepertinya tidak dapat dilepaskan dari semakin merebak dan terus menggeloranya paradigma fungsional dalam studi linguistik ini. Dengan pengaruh besar teknologi yang berkembang sangat pesat hingga saat ini, paradigma studi bahasa seolah-olah dipaksa lagi bergeser dari fungsionalisme linguistik menjadi pascafungsionalisme linguistik [24]-[26]. Konteks sebagai penentu makna tidak lagi cukup memerantikan konteks yang bersifat sosial, sosietal, dan kultural, serta situasional, tetapi bersifat siberteks visual, siberteks gestural, siberteks spasial, siberteks aural, dan siberteks linguistik.

Kelihatan sekali bahwa dalam persepektif siberteks berdimensi multimodalitas itu, aspek siberteks linguistik hanya menempati 1/5 dari keseluruhan aspek yang harus diperhatikan ketika seseorang menyampaikan pesan komunikasinya. Hal yang sama terjadi, ketika seseorang sedang memaknai maksud penutur. Melepaskan diri dari dimensi-dimensi konteks siberteks di era teknologi informasi seperti sekarang ini, diyakini hanya akan melahirkan kemelesetan-kemelesetan dalam pemaknaan. Kenyataan ini menegaskan bahwa di era pascafungsional ini, tuntutan komunikasi dan interaksi manusia juga bergeser tidak saja antarmanusia yang hakikatnya berbudi dan memang

memiliki akal budi, tetapi juga antara manusia dengan entitas-entitas yang berciri sebaliknya, misalnya saja teknologi dan AI. Konteks yang bergeser menjadi konteks siberteks yang disampaikan di depan merupakan bukti bahwa entitas-entitas konteks siberteks yang bersifat bukan manusia itu mutlak untuk diperhitungkan dan dilibatkan dalam komunikasi.

Kehadiran era pascafungsionalisme linguistik ini juga membawa dampak pada fokus kajian-kajian linguistik yang harus melibatkan data dan sumber data dari internet [26]. Bahasa media sosial yang hadir berlimpah-limpah sebagai data dan sumber data penelitian tersedia dengan luar biasa melimpah dan murah di era kelimpahan (*abundance era*) ini. Fenomena kebahasaan yang sangat beragam, yang pada era formalisme dan fungsionalisme linguistik belum sepenuhnya hadir, sekarang merebak hadir semua di berbagai media sosial sebagai salah satu manifestasi dari *internet of things* (IoT). Fakta-fakta pemerantian bahasa yang menyimpang dari fungsi hakikinya dalam bentuk ujaran kebencian (*hate speeches*) dan berita bohong (*hoaks*) serta rupa-rupa penyimpangan fungsi bahasa yang lain juga hadir merebak di mana-mana.

Para linguis sepertinya masih banyak yang terlelap dalam romantisme studi linguistik di masa silam, seolah-olah mereka tidak sadar bahwa bahasa yang hadir melimpah-limpah di dalam dunia internet itu, di ruang publik maya maupun ruang publik nyata, ternyata mengemban maksud-maksud yang tidak lagi bisa dimaknai dengan peranti-peranti studi maksud yang selama ini banyak diterapkan. Adalah sebuah absurditas, memaknai bahasa yang telah terlahir baru, dengan hakikat bahasa yang pasti juga berbeda dengan bahasa yang telah hadir sebelumnya, masih dipergunakan peranti-peranti analisis yang sama dengan yang dipakai di masa lalu [27], [28]. Makna

linguistik di era formalisme dimaknai dengan peranti konteks internal yang bersifat intralinguistik. Makna penutur di awal-awal era fungsionalisme dimaknai dengan peranti konteks yang bersifat eksternal dan berdimensi sosial dan sosieta [23], [29], [30]. Makna penutur di masa-masa pertengahan hingga akhir era fungsionalisme dimaknai dengan peranti konteks yang bersifat eksternal berdimensi sosial, sosieta, kultural, dan situasional.

Di era pascafungsionalisme, dengan masuknya teknologi sebagai bagian integral dari budaya dalam studi bahasa, konteks yang diperantikan tidak lagi bisa sepenuhnya menerapkan konteks-konteks yang telah disebutkan di depan itu, melainkan harus berciri siberteks [28], [31], [32]. Dikatakan demikian karena bahasa yang hadir di dalam internet itu tidak mungkin dimaknai maksudnya dengan tidak melibatkan dimensi-dimensi multimodalitas, baik yang bersifat visual, spasial, aural, gestural, maupun linguistik [33], [34]. Dalam pada itu, perspektif kajian-kajian bahasa juga berkembang dari semula yang berdimensi monomodalitas di era formalisme, menjadi berdimensi bimodalitas di era fungsionalisme, dan bergeser lagi menjadi berdimensi multimodalitas di era pascafungsionalisme. Perspektif monomodalitas dalam mengkaji bahasa melepaskan konteks karena bahasa dipandang berentitas tunggal yang tidak bertali-temali dengan dimensi lainnya.

Perspektif bimodalitas dalam studi bahasa melibatkan konteks yang bersifat sosial, baik dalam pengertian mendatar maupun vertikal. Demikian pula, studi bahasa melibatkan konteks kultural dan konteks situasional dalam menemukan maksud penutur [27], [35]. Dalam perspektif bimodalitas itu, kajian-kajian varian bahasa merebak luas sebagai manifestasi pandangan bahwa bahasa tidak bersifat homogen melainkan heterogen. Kelahiran bidang interdisipliner linguistik menjadi

sangat banyak. Selanjutnya, perspektif multimodalitas dalam studi bahasa harus melibatkan semua jenis konteks yang disampaikan di depan itu, ditambah dengan konteks siberteks, baik konteks siberteks visual, konteks siberteks spasial, konteks siberteks aural, konteks siberteks gestural, dan konteks siberteks linguistik. Digunakannya konteks siberteks dalam memahami maksud disebabkan aneka konteks yang telah diperantikan sebelumnya, tidak lagi mencukupi dan tidak bisa digunakan untuk memaknai maksud yang hadir dalam tuturan di internet.

Studi maksud penutur yang banyak dikenal sebagai bidang pragmatik dalam linguistik bergeser dari semula yang bersifat semantiko-pragmatik (*semantico-pragmatics*) atau pragmatik sistemik (*systemic pragmatics*) ke dalam pragmatik umum (*general pragmatics*) [36], [37]. Di dalam pragmatik sistemik, pijakan kaki peneliti linguistik belum sepenuhnya beranjak dari semantik sebagai cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna. Dapat diilustrasikan, kaki yang kiri masih berpijak pada bidang semantik, sedangkan kaki yang sebelah kanan sudah melangkah dan berpijak pada bidang pragmatik. Oleh karena itu, studi maksud penutur dalam pragmatik sistemik masih belum bisa melepaskan dari dimensi-dimensi intralinguistik.

Selanjutnya di dalam studi pragmatik umum, maksud penutur sudah tidak lagi ditautkan dengan konteks yang sifatnya intralinguistik sebagaimana yang terjadi pada semantiko-pragmatik seperti diuraikan di depan. Konteks yang diperantikan dalam memaknai maksud dalam pragmatik umum adalah konteks situasional. Konteks situasional sebagaimana yang diinisiasi Geoffrey N. Leech itu tidak dapat pula melepaskan diri dari dimensi konteks sosial yang disampaikan Dell Hymes, konteks sosiatal yang digagas Jacob L. Mey, serta konteks kultural yang disampaikan M.A.K Halliday [36]. Studi pragmatik

umum seperti yang disampaikan di depan itu pada gilirannya tidak lagi bisa dianggap mencukupi untuk menggambarkan maksud penutur. Pragmatik umum yang berdimensi Barat dan semuanya didasarkan pada teori-teori Barat itu dipandang tidak mampu lagi menggambarkan kekhasan-kekhasan studi maksud dalam lingkup lokal dengan basis data bahasa dan budaya setempat. Berangkat dari kenyataan itulah hadir pragmatik dalam perspektif kultur spesifik (*culture-specific pragmatics*). Tokoh-tokoh seperti Anna Wierzbica, Anna Trosborough, Scollon and Scollon adalah linguist-linguist yang menginisiasi pragmatik kultur spesifik yang pantas untuk disebut di sini karena jasanya melahirkan kajian-kajian pragmatik berdimensi lokal seperti yang banyak terjadi selama ini [37], [38]. Di Indonesia, kajian-kajian pragmatik kultur spesifik merebak dengan sangat kuat pada masa-masa itu, dan mewarnai kajian-kajian pragmatik baik yang dilaksanakan dalam rangka akademik di program-program Pendidikan S-1, S-2, dan S-3 berbagai universitas, maupun dalam rangka proyek penelitian yang dilaksanakan di berbagai badan dan lembaga di bawah kementerian.

Teknologi yang berkembang sangat pesat di abad XXI ternyata membawa dampak perubahan besar pada studi linguistik-pragmatik. Pragmatik berevolusi dari jenis-jenis pragmatik yang disampaikan di depan tadi ke dalam pragmatik siber (*cyberpragmatics*). Dengan mendasarkan pada teori relevansi yang diinisiasi Wilson & Sperber, pragmatik siber yang dipelopori Fransisco Yus dan Miriam A. Locher menancapkan kajian-kajiannya pada data tuturan yang berada dalam internet dengan berbagai macam manifestasinya. Objek penelitian, data, dan sumber data dari kajian-kajian pragmatik siber berada di dalam internet yang tentu saja menuntut peranti pemaknaan maksud yang berbeda dengan pragmatik-pragmatik yang telah hadir

dan berkembang sebelumnya. Konteks yang pada awalnya dimaknai sebagai konteks yang bersifat konvensional, kini bergeser menjadi konteks virtual. Komunitas sosial (*social community*) yang selama ini dipahami sebagai wadah terjadinya berbagai peristiwa tutur, telah bergeser menjadi komunitas virtual (*virtual community*). Tata Bahasa Fungsional (*Functional Grammar*) yang diinisiasi oleh Halliday, kini dikembangkan lebih lanjut menjadi Tata Bahasa Visual (*Visual Grammar*) oleh Kress & Leuween.

Elemen-elemen konteks konvensional telah bergeser menyesuaikan tuntutan pemaknaan maksud yang juga terus bergeser di dalam dunia internet [32], [39], [40]. Fakta-fakta pergeseran elemen konteks tersebut di antaranya dapat dibuktikan dengan bergesernya elemen penutur dan mitra tutur dalam konteks konvensional dari yang semula mencakup jenis kelamin, latar belakang usia, latar belakang daerah asal, sekarang ini elemen-elemen itu dianggap tidak terlalu penting untuk diperhitungkan dalam memaknai maksud pada data bahasa dalam internet [40], [41]. Bahkan kenyatannya, elemen-elemen itu tidak dapat ditebak dari wujud tuturan yang hadir di dalam internet. Batasan-batasan terkait waktu dan tempat bagi seseorang untuk melakukan komunikasi di masa lalu demikian kuat mengendalikan masyarakat, tetapi sekarang batasan tempat dan waktu itu telah seolah-olah telah lebur. Orang berkomunikasi tidak lagi dikendalikan oleh hal-hal demikian itu karena komunikasi dan interaksi telah menjadi tanpa batas (*borderless*). Tujuan orang bertutur yang di masa lalu dituntut jelas, diskrit, ketika orang sedang berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesamanya, kini bergeser menjadi tujuan bertutur yang bersifat kompleks yang tidak selalu jelas. Dalam satu waktu, orang bisa merealisasikan tujuan komunikasi dan interaksinya dalam

manifestasi yang bermacam-macam. Orang dituntut menjadi multidimensi dan multitalenta dan memiliki multikecerdasan untuk bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik di era pascafungsional ini.

Konteks eksternal virtual seperti yang disampaikan di depan itu ternyata masih belum mencukupi diperantikan untuk memaknai maksud tuturan yang hadir berkelimbahan dalam internet. Konteks konvensional yang telah berevolusi ke dalam konteks virtual yang ditandai dengan berbagai perubahan elemen konteks seperti dijelaskan di depan itu, terbukti belum mencukupi untuk memaknai maksud tuturan yang ada di dalam internet [42]. Konteks virtual selanjutnya berevolusi ke dalam konteks yang melibatkan dimensi-dimensi multimodalitas, baik dimensi multimodal yang bersifat visual, spasial, gestural, aural, maupun linguistisnya [43], [44]. Jatidiri konteks yang disebut terakhir itulah yang disebut sebagai konteks siberteks. Hadirnya semua tuturan di dalam internet tidak dapat dilepaskan dari kelima dimensi multimodalitas itu, sekalipun tidak perlu harus hadir semuanya secara simultan.

Sebagai ilustrasi, dimensi visual yang di dalamnya terkandung warna, bentuk, gambar, grafis, emitikon, dan sebagainya, terbukti sangat menentukan maksud sebuah tuturan. Tuturan yang secara linguistik bernuansa keras, atau merupakan sebuah ejekan yang tajam, akan serta-merta menjadi luruh nuansa keras dan ketajaman ejekannya itu hanya dengan dihadirkannya emotikon tertentu di akhir tuturan itu. Aspek-aspek visual yang berupa grafik, misalnya saja, sekarang ini diperantikan dalam berbagai wahana komunikasi, juga di dalam internet, untuk memperjelas penyampaian maksud. Dalam ranah politik, mungkin sekali orang tidak berpikir mengapa sosok calon presiden tertentu gambarnya dipampangkan dalam

balih yang besar sekali di sudut-sudut jalan utama dengan warna yang sangat mencolok, misalnya hitam, coklat, merah, atau mungkin kombinasi warna-warna tertentu. Demikian pun yang terjadi pada aspek-aspek konteks siberteks lainnya, yakni konteks siberteks spasial, aural, gestural, dan linguistik.

Kalau di dalam paradigma formalisme bahasa menempati peran yang sangat sentral sebagai wahana pengemban makna, pun dalam paradigma fungsionalisme yang masih menempatkan bahasa sebagai entitas utama dalam mengomunikasikan maksud, di dalam paradigma pascafungsionalisme dalam perspektif multimodalitas ini entitas linguistik hanya menempati 1/5 dari keseluruhan aspek yang harus diperhatikan dalam berkomunikasi dan berinteraksi [1], [45]. Kenyataan inilah yang perlu mendapatkan perhatian dari para penentu kebijakan bahasa di Badan Bahasa Kemendikbudristek, dan juga para penentu kebijakan pembelajaran bahasa di berbagai jenjang Pendidikan.

Romo, Bapak, Ibu, dan Hadirin yang saya hormati,

Pergeseran paradigma linguistik dari formalisme ke fungsionalisme telah melahirkan perubahan besar dalam dunia pendidikan bahasa. Riset linguistik telah bergulir dari semula yang lebih berfokus pada persoalan-persoalan mikro linguistik menjadi masalah-masalah makro linguistik [46]. Riset mikro linguistik lebih berfokus pada masalah bentuk dan makna dari entitas-entitas linguistik pembangun sistem bahasa. Riset demikian itu tidak perlu mengaitkan dimensi-dimensi non-kebahasaan karena di dalam entitas kebahasaan itu telah terkandung bentuk dan makna secara melekat (*inherent*). Bahkan ada pandangan yang mengatakan bahwa riset di luar itu bukanlah riset linguistik. Selanjutnya pergeseran paradigma linguistik dari fungsionalisme menuju pascafungsionalisme telah melahirkan riset-riset makro linguistik yang tidak lagi berfokus pada komponen-komponen mikro pembangun sistem bahasa, melainkan sudah berfokus pada ragam-ragam bahasa sebagai manifestasi pendobrakan perspektif bahwa bahasa bersifat tunggal, bersifat mono, dan sekaligus berciri homogen [47].

Kelahiran linguistik interdisipliner dan riset-riset dalam perspektif interdisipliner yang melekat di dalamnya menjadi penanda bahwa bahasa tidak lagi dipersepsi sebagai entitas homogen melainkan bersifat heterogen [48], [49]. Keseragaman bahasa adalah sebuah kemustahilan, sedangkan keragaman bahasa adalah sebuah keniscayaan. Pemahaman bahasa secara utuh tidak lagi dipandang cukup hanya dengan mempertimbangkan aspek-aspek linguistiknya saja, melainkan juga harus ditautkan dengan disiplin-disiplin ilmu yang lainnya. Dari situlah terlahir kajian-kajian bahasa yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, bahkan sekarang cenderung bersifat transdisipliner.

Dalam lingkup riset maksud penutur, telah lahirlah sejumlah riset dalam bidang pragmatik yang bertali-temali dengan dunia siber yang disebut dengan *cyberpragmatics*. Pemaknaan maksud penutur dalam *cyberpragmatics* mendasarkan asumsinya pada teori relevansi yang awalnya diinisiasi dalam maksim relevansi oleh H.P. Grice, yang selanjutnya dikembangkan secara lebih mendasar oleh Wilson and Sperber [50], [51]. Maksud penutur sebagai hasil intepretasi bahasa yang hadir di dalam internet dengan segala manifestasinya tidak lagi mungkin dilakukan hanya dengan menggunakan konteks ekstralinguistik konvensional dan konteks ekstralinguistik virtual seperti yang disampaikan di depan tadi. Riset linguistik sudah saatnya mendasarkan pada dimensi-dimensi konteks siberteks yang bersifat multimodalitas [52].

Implikasi lain yang terjadi sebagai hasil dari pergeseran paradigma dan perspektif studi linguistik adalah telah berayunnya pendulum pembelajaran bahasa dari semula yang bersifat murni linguistik ke dalam pembelajaran linguistik yang berdimensi sosial, sosieta, kultural, dan situasional. Pembelajaran pragmatik juga berayun dari semula yang bersifat pragmatik sistemik, bergeser menjadi pragmatik umum, pragmatik kultur spesifik, dan sekarang *cyberpragmatics* [53], [54]. Pembelajaran konteks juga telah bergeser dari semula yang bersifat intralinguistik, ekstralinguistik berdimensi sosial, ekstralinguistik berdimensi sosieta, ekstralinguistik berdimensi kultural, ekstralinguistik berdimensi situasional, dan yang terakhir konteks ekstralinguistik berdimensi siberteks berbasis multimodalitas [44], [55].

Para linguis murni maupun terapan, para akademisi maupun praktisi linguistik sudah saatnya harus memperhatikan pergeseran paradigma linguistik, perspektif studi linguistik, dan peranti analisis linguistik ini dalam melahirkan karya-karya dan

melaksanakan tugas-tugas ilmiahnya. Hanya dengan begitu, studi linguistik di Indonesia akan dapat berkembang semakin maju seiring dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi informasi [56]. Jika mengabaikan semua kenyataan linguistik ini, riset bidang linguistik dan pembelajaran linguistik murni maupun linguistik terapan, cenderung hanya akan tetap berjalan di tempat, tidak kuasa melahirkan karya-karya besar berbasis data bahasa dan budaya setempat, tetapi hanya akan melahirkan penikmat-penikmat teori berbasis bahasa dan budaya Barat yang tidak selalu kontekstual dengan kehidupan dan perkembangan ilmu linguistik di negeri tercinta, Indonesia

**Romo Bapak, Ibu, dan Saudara sekalian
yang saya hormati,**

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati saya panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas berkat serta kasihNya. Saya juga menghaturkan ucapan terima kasih yang tulus kepada banyak sekali pihak atas dukungan fisik maupun non-fisik khususnya doa yang terus-menerus bagi saya selama perjalanan pembelajaran bahasa dan karier dalam bidang bahasa di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta hingga hari yang sangat istimewa ini, khususnya kepada:

Ketua Yayasan Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan segala fasilitas untuk proses pengusulan jabatan fungsional tertinggi saya.

Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Romo Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D. yang telah memberikan semua fasilitas dan dukungan serta berkenan mengukuhkan saya sebagai Guru Besar dalam Ilmu Bahasa di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Senat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Senat FKIP Universitas Sanata Dharma yang sepenuhnya mendukung pengusulan jabatan fungsional saya hingga akhirnya dapat diproses hingga tuntas.

Para Wakil Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan dan memfasilitasi proses penyusunan dan pengusulan berkas kenaikan jabatan fungsional ini.

Dekan FKIP dan Para Wakil Dekan yang senantiasa mendukung dan menyemangati saya dalam proses panjang pengusulan kenaikan jabatan fungsional ini.

Pimpinan Jurusan PBS, Pimpinan Prodi MPBSI, dan Pimpinan Prodi PBSI, Pimpinan Prodi PBI, Pimpinan Prodi MPBI, Para Tendik, Para Mahasiswa yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan fasilitas serta memberikan apa pun bantuan yang diperlukan untuk proses penyusunan usulan kenaikan jabatan fungsional profesor saya.

Pribadi-pribadi istimewa yang kini telah menjadi senior-senior saya dalam bidang ilmu bahasa atau linguistik, sahabat-sahabat dekat, kawan-kawan seperjuangan dalam linguistik-pragmatik yang selalu menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan saya, baik yang berada di Universitas Sanata Dharma, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Negeri Malang, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Jakarta, maupun di universitas-universitas lainnya baik dalam lingkup nasional maupun regional dan internasional yang tentu tidak dapat saya sebutkan satu demi satu.

Saya juga berterima kasih kepada pimpinan-pimpinan organisasi profesi tempat saya berkiprah sebagai ilmuwan untuk mengembangkan profesi saya, yakni Pimpinan Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia (ADOBSI), Pimpinan Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI), Pimpinan Ikatan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (IKAPROBSI), Pimpinan Asosiasi Pragmatik Indonesia (INAPRA), Pimpinan Asosiasi Systemic Functional Linguistics (ASFLI) dan asosiasi-asosiasi profesi lain yang belum semuanya saya sebut.

Para pimpinan jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi yang telah memberikan kesempatan kepada saya berkiprah sebagai reviewer artikel-artikel jurnal dan sebagai narasumber penguatan jurnal, antara lain: Jurnal Linguistik Indonesia (MLI) Jurnal Aksara (Balai Bahasa Bali), Jurnal Sawerigading (Balai Bahasa Kalimantan Selatan), Jurnal LOA (Balai Bahasa Kalimantan Timur), Jurnal Suar Bentang (Balai Bahasa Kalimantan Tengah), Jurnal Ranah (Badan Bahasa Kemendikbud RI), Jurnal Bahastra (UAD), Jurnal Retorika (UNM) dan masih banyak lagi yang lainnya.

Tidak lupa saya berterima kasih pula atas keteladanan sebagai pendidik dan nilai-nilai ketekunan sebagai ilmuwan yang ditanamkan oleh para guru dan dosen saya mulai dari saat saya sekolah di Sekolah Dasar Kanisius Ngapak I, Sekolah Menengah Pertama Pangudiluhur Kaliduren, Sekolah Menengah Atas Kolese de Britto, di S-1 Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma, S-2 Linguistik Pascasarjana UGM, S-3 Linguistik Pascasarjana UGM.

Bapak saya, Yacobus Raharja Widyaseputra yang telah dipanggil Tuhan, dan Ibu saya yang sudah sangat *sepuh* Yosephine Djeminah Raharja Widyaseputra, beserta kakak saya Damianus Nursih Martadi serta keluarganya yang selalu mencintai dan mendoakan saya. Demikian pula kepada mertua dan adik-adik ipar serta keluarganya yang juga senantiasa mendukung dalam doa. Juga kerabat-kerabat saya yang tentu tidak bisa saya sebutkan satu demi satu dalam kesempatan yang membahagiakan ini.

Terakhir, istri tercinta saya Agustina Reni Suwandari dan anak sulung saya Laurentius Julian Purwanjana Putra beserta anak menantu saya Kristiana Anggita Putri Darmastuti, anak bungsu

saya Ignatius Promovendi Dwiwanjana Putra, serta kedua cucu tersayang saya Rafael Noel Putra Anjana dan Gabriella Gifty Putri Anjana yang selalu mendukung, mendoakan, dan menyemangati saya dalam setiap karya yang saya lakukan.

Izinkan pula pada kesempatan yang sangat istimewa ini saya menyampaikan permohonan maaf kepada semua sanak keluarga, semua teman, semua sejawat, dan semua sahabat serta siapa saja yang tentu saja mustahil untuk bisa saya sebut satu per satu karena waktu yang serba terbatas ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati dan melindungi Romo, Bapak, Ibu, dan Saudara serta hadirin sekalian, setiap hari, setiap saat, selama hayat masih dikandung badan. Terima kasih, salam sehat dan salam sejahtera, serta salam hormat untuk semuanya.

Terima kasih, Berkah Dalem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. K. Rahardi, W. Rahmat, and Y. Kurniawan, "Pseudo-Directive Speech Act in the Javanese Language: Culture-Specific Pragmatic Perspective," *Journal of Speech, Language, and Hearing Research*, pp. 1-12, Nov. 2023, doi: 10.1044/2023_JSLHR-23-00223.
- [2] F. Risdianto, M. Machfudz, E. M. Sagimin, H. Hanafi, and J. Jumanto, "Politeness and Impoliteness Strategies in Lecturer-Student Communication Within Cyberpragmatic Chats," *Journal of Pragmatics Research*, vol. 5, no. 1, 2023, doi: 10.18326/jopr.v5i1.107-134.
- [3] K. P. Schneider, "Notes on variational metapragmatics," *J Pragmat*, vol. 179, 2021, doi: 10.1016/j.pragma.2021.04.023.
- [4] K. Aijmer, "Corpus and Context. Investigating Pragmatic Functions in Spoken Discourse," *International Journal of Corpus Linguistics*, 2009, doi: 10.1075/ijcl.14.3.06ajj.
- [5] A. Farashaiyan, K. H. Tan, P. Muthusamy, and R. Sahragard, "The praxis of interlanguage pragmatics instruction in an EFL context," *3L: Language, Linguistics, Literature*, vol. 23, no. 4, 2017, doi: 10.17576/3L-2017-2304-08.
- [6] Jacob L. Mey, *Concise Encyclopedia Of Pragmatics*, 2nd ed. Oxford: Elsevier Ltd., 2009.
- [7] M. I. Mehawesh, "The Socio-Semiotic Theory of Language and Translation: An overview," *International Journal of Languages and Literatures*, vol. 2, no. 2, 2014.
- [8] S. Attardo, "Are socio-pragmatics and (Neo)-Gricean pragmatics incompatible?," *J Pragmat*, 2003, doi: 10.1016/s0378-2166(97)00051-9.
- [9] R. K. Rahardi, "Revealing the Determining Roles of Cybertext Contexts in Socio-Semiotic Multimodal Perspective", doi: 10.2991/978-2-494069-91-6_70.

- [10] R. K. Rahardi, "Triadicities of Indonesian Phatic Functions," *Theory and Practice in Language Studies*, vol. 12, no. 12, pp. 2641-2650, Dec. 2022, doi: 10.17507/tpls.1212.22.
- [11] R. K. Rahardi, "Personal and Communal Assumptions to Determine Pragmatic Meanings of Phatic Functions," *Lingua Cultura*, vol. 10, no. 10(2), pp. 95-98, 2016, doi: doi.org/10.21512/lc.v10i2.897.
- [12] K. Bardovi-Harlig, "Pragmatics and Language Teaching: Bringing Pragmatics and Pedagogy together.," *Pragmatics and Language Learning. Monograph Series Vol. 7.*, 1996.
- [13] A. A. Al-Qahtani, "Teaching Pragmatic Competence in EFL Context: The Case of Saudi EFL Teachers," *Asian EFL Journal*, vol. 27, no. 41, 2020.
- [14] J. C. Félix-Brasdefer and A. D. Cohen, "Teaching Pragmatics in the Foreign Language Classroom: Grammar as a Communicative Resource," *Hispania*, vol. 95, no. 4, 2012, doi: 10.1353/hpn.2012.0124.
- [15] Y. Setyaningsih, R. Rahardi, R. Dewi, and D. Nugraha, "Reflective Model of Teaching Indonesian for Foreign Speakers Integrated with Pragmatic Contexts," 2020. doi: 10.4108/eai.9-11-2019.2295095.
- [16] R. K. Rahardi, "Pragmatic Meanings of Javanese Phatic Marker 'Sampun': Culture-Specific Pragmatic Perspective," *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2020, doi: 10.26858/retorika.v13i1.11227.
- [17] K. Rahardi, "Contexts as The Determining Roles of Javanese Phatic 'Monggo': Culture-Specific Pragmatics Perspective," *Indonesian Language Education and Literature*, 2019, doi: 10.24235/ileal.v5i1.5035.
- [18] K. A. Yu, "Culture-specific concepts of politeness: Indirectness and politeness in English, Hebrew, and Korean requests," *Intercultural Pragmatics*, 2011, doi: 10.1515/IPRG.2011.018.
- [19] R. K. Rahardi, "The Triadicity of Pragmatic Contexts on Impolite Utterances: A Culture-Specific Perspective," *Ramah: Jurnal Kajian Bahasa*, vol. 9, no. 1, 2020.
- [20] E. Finegan and E. Chaika, "Language: The Social Mirror," *Language (Baltim)*, 1985, doi: 10.2307/414431.

- [21] W. Abdulrahman Almurashi, "An Introduction to Halliday's Systemic Functional Linguistics," *Journal for the Study of English Linguistics*, vol. 4, no. 1, 2016, doi: 10.5296/jsel.v4i1.9423.
- [22] C. M. I. M. Matthiessen, B. Wang, and Y. Ma, "Matthiessen on Halliday," *Language, Context and Text. The Social Semiotics Forum*, vol. 2, no. 1, 2020, doi: 10.1075/langct.00026.wan.
- [23] C. F. Meyer, M. A. K. Halliday, and R. Hasan, "Language, Context, and Text: Aspects of Language in a Social-Semiotic Perspective," *TESOL Quarterly*, 2006, doi: 10.2307/3586740.
- [24] F. Yus, *Cyberpragmatics, Internet-mediated communication in context*, 1st ed. Amsterdam: John Benjamin Publishing Company, 2011. [Online]. Available: <https://benjamins.com>
- [25] M. A. Locher, "Cyberpragmatics: Internet-Mediated Communication in Context," *J Pragmat*, 2013, doi: 10.1016/j.pragma.2012.12.002.
- [26] F. Yus, "Internet pragmatics and the future," *Internet Pragmatics*, vol. 2, no. 1, 2019, doi: 10.1075/ip.00022.yus.
- [27] K. Rahardi, "Integrating Social, Societal, Cultural, and Situational Context to Develop Pragmatics Course Learning Materials: Preliminary Study," *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 5, no. 2, 2019.
- [28] K. Rahardi, "Lanskap Konteks Ekstralinguistik Virtual dalam Pragmatik Siber," *Linguistik Indonesia*, vol. 40, no. 1, 2022, doi: 10.26499/li.v40i1.287.
- [29] J. L. Mey, "Context and (dis)ambiguity: A pragmatic view," *Journal of Pragmatics*. 2003. doi: 10.1016/S0378-2166(02)00139-X.
- [30] E. Battistella, J. L. Mey, and R. E. Asher, "Concise Encyclopedia of Pragmatics," *Language (Baltim)*, 2006, doi: 10.2307/417161.
- [31] R. K. Rahardi, "Konteks Eksternal Virtual dalam Pragmatik Siber Virtual External Contexts in Cyberpragmatics," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, vol. 15, no. 2, 2020.

- [32] M. J. Wälti, D. G. Woolley, and N. Wenderoth, "Reinstating verbal memories with virtual contexts: Myth or reality?," *PLoS One*, vol. 14, no. 3, 2019, doi: 10.1371/journal.pone.0214540.
- [33] P. Ledin and D. Machin, "Doing critical discourse studies with multimodality: from metafunctions to materiality," *Critical Discourse Studies*, vol. 16, no. 5, 2019, doi: 10.1080/17405904.2018.1468789.
- [34] M. J. Pinar Sanz, "Multimodality and Cognitive Linguistics," 2015. doi: 10.1075/bct.78.01pin.
- [35] R. G. Tweed and D. R. Lehman, "Learning considered within a cultural context: Confucian and Socratic approaches," *American Psychologist*, 2002, doi: 10.1037/0003-066X.57.2.89.
- [36] D. Archer, "Context and historical (socio-)pragmatics twenty years on," *Journal of Historical Pragmatics*, vol. 18, no. 2, 2017, doi: 10.1075/jhp.00008.arc.
- [37] J. Culpeper, "Historical sociopragmatics," in *Historical Pragmatics*, 2010.
- [38] I. Kecskes, "Sociopragmatics and cross-cultural and intercultural studies," in *The Cambridge Handbook of Pragmatics*, 2012. doi: DOI: 10.1017/CBO9781139022453.033.
- [39] S. Cornelius and P. Marston, "Towards an understanding of the virtual context in mobile learning," *Research in Learning Technology*, vol. 17, no. 3, 2009, doi: 10.3402/rlt.v17i3.10874.
- [40] S. Cornelius and P. Marston, "Towards an understanding of the virtual context in mobile learning," *ALT-J*, vol. 17, no. 3, 2009, doi: 10.1080/09687760903247617.
- [41] R. K. Rahardi, "Covid-19 Hoaxes in Virtual Media: Perlocutionary Effects in Cyber-Pragmatic Perspective," *International Journal of Advanced Science and Technology*, vol. 29, no. 5, 2020.
- [42] E. Baralou and H. Tsoukas, "How is New Organizational Knowledge Created in a Virtual Context? An Ethnographic Study," *Organization Studies*, vol. 36, no. 5, 2015, doi: 10.1177/0170840614556918.

- [43] J. Bezemer and G. Kress, *Multimodality, learning and communication: A social semiotic frame*. 2016. doi: 10.4324/9781315687537.
- [44] G. Kress, *Multimodality: A social semiotic approach to contemporary communication*. 2009. doi: 10.4324/9780203970034.
- [45] P. Safont, "Multilingual cyberpragmatics in instructional settings. Exploring gender and age effects in Catalan, Spanish and English email requests," *Int J Multiling*, 2023, doi: 10.1080/14790718.2023.2187811.
- [46] D. Blakemore, *Relevance and linguistic meaning: The semantics and pragmatics of discourse markers*. 2002. doi: 10.1002/9781118685440.oth2.
- [47] B. Johnstone, "Sociolinguistics: A Sociological Critique," *Journal of English Linguistics*. 1997. doi: 10.1177/007542429702500209.
- [48] J. Bosco, J. J. Gumperz, and D. Hymes, "Directions in Sociolinguistics: The Ethnography of Communication," *TESOL Quarterly*, 1973, doi: 10.2307/3585682.
- [49] S. -, M. Siregar, S. Bahri, and D. Sanjaya, "Code Switching and Code Mixing in Indonesia: Study in Sociolinguistics?," *English Language and Literature Studies*, 2014, doi: 10.5539/ells.v4n1p77.
- [50] F. Yus, "Finding relevance in smartphone advertising," *Internet Pragmatics*, vol. 6, no. 1, 2023, doi: 10.1075/ip.00084.yu.
- [51] F. Yus, "Relevance theory, internet pragmatics, and cyberpragmatics," in *Smartphone Communication*, 2021. doi: 10.4324/9781003200574-3.
- [52] R. K. Rahardi, "Lanskap Konteks Sosial-Sosietal dalam Pragmatik Berbasis Cybertexts Vaksinas Covid-19 (Socio-Social Context Landscape in Cybertexts-Based Pragmatics Covid-19 Vaccination)," *Indonesian Language Education and Literature*, vol. 6, no. 2, p. 236, Jul. 2021, doi: 10.24235/ileal.v6i2.8112.
- [53] M. A. Locher, "Cyberpragmatics: Internet-Mediated Communication in Context," *J Pragmat*, 2013, doi: 10.1016/j.pragma.2012.12.002.

- [54] M. A. Locher, "Interpersonal pragmatics and its link to (im)politeness research," *J Pragmat*, 2015, doi: 10.1016/j.pragma.2015.05.010.
- [55] B. Hermawan, "Multimodality: Menafsir Verbal, Membaca Gambar, dan Memahami Teks," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol. 13, no. 1, 2013, doi: 10.17509/bs_jpbsp.v13i1.756.
- [56] J. Pflaeging, J. Wildfeuer, and J. A. Bateman, *Empirical Multimodality Research: Methods, Evaluations, Implications*. 2021. doi: 10.1515/9783110725001.

CURRICULUM VITAE

Prof. Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum



Identitas Diri:

Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya/IVd
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda /IVc
Penyetaraan
NIP/NIK/Identitas : P. 2312
lainnya
NIDN : 0513106601
Tempat dan : Sleman, 13 Oktober 1966
Tanggal Lahir
Kontak Pribadi : ☎ 0274-379771; 08164266263;
✉ kunjana@usd.ac.id;
kunjana.rahardi@gmail.com]

Riwayat Pendidikan:

SD Kanisius Ngapak 1, Minggir, Sleman Yogyakarta, Tahun 1973-1979

SMP Pangudiluhur Kaliduren, Moyudan, Sleman, Yogyakarta, Tahun 1979-1982

SMA Kolese de Britto Yogyakarta, Tahun 1982-1985

IKIP Sanata Dharma Yogyakarta

S 1 | Pendidikan Bahasa Inggris | 1985—1989, Judul Skripsi: "The Study of English Interrogative Sentence Constructions and the Students' Problems in Learning Them"

Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

S 2 | Sastra (Linguistik) | 1994—1996, Judul Thesis: "Kode dan Alih Kode dalam Wacana Transaksional pada Masyarakat Tutur Bilingual dan Diglosikdi Wilayah Kota Madya Yogyakarta"

Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

S 3 | Ilmu Sastra (Linguistik) | 1996—1999, Judul Disertasi: "Kajian Kesantunan Pragmatik: Imperatif dalam Bahasa Indonesia"

Asosiasi Profesi:

1. Indonesian Pragmatics Association (InaPrA)
2. Asosiasi Sistemik Fungsional Linguistik Indonesia (ASFLI)
3. Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI)
4. Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia (ADOBSI)
5. Ikatan Program Sudi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (IKAPROBSI)

Penelitian:

1. (Tahun 2013). "Kajian Pragmatik dan Linguistik Ketidaksantunan dalam Berbahasa (Tahun Pertama)", DRPM, Kemenristek Dikti, RI.
2. (Tahun 2014). "Kajian Pragmatik dan Linguistik Ketidaksantunan dalam Berbahasa (Tahun Kedua)", DRPM, Kemenristek Dikti, RI.
- 3) (Tahun 2015). "Kajian Pragmatik dan Linguistik Ketidaksantunan dalam Berbahasa (Tahun Ketiga)", DRPM, Kemenristek Dikti, RI.
- 4) (Tahun 2013). "Fenomena Indoglish dan Jawanesia dan Dampak-Dampaknya pada Upaya Pemertabatan Bahasa Indonesia", LPPM, USD.
- 5) (Tahun 2014). "Tipifikasi Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma dan Strategi Minimalisasinya sebagai Upaya Pemertabatan Bahasa Indonesia", LPPM, USD.
- 6) (Tahun 2016). "Kajian Linguistik dan Pragmatik Kefatisan Berbahasa dalam Bahasa Indonesia (Tahun Pertama)", DRPM, Kemenristek Dikti, RI.
- 7) (Tahun 2017). "Kajian Linguistik dan Pragmatik Kefatisan Berbahasa dalam Bahasa Indonesia (Tahun Kedua)", DRPM, Kemenristek Dikti, RI.
- 8) (Tahun 2018). "Kajian Linguistik dan Pragmatik Kefatisan Berbahasa dalam Bahasa Indonesia (Tahun Ketiga)", DRPM, Kemenristek Dikti, RI.
- 9) (Tahun 2018). "Pengembangan Kemampuan Menulis Argumentatif para Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Magister Universitas Sanata Dharma Yogyakarta"

- 10) (Tahun 2019). "Model Pembelajaran Pragmatik di Perguruan Tinggi Terintegrasi dengan Hasil Kajian Konteks Sosial, Sosietal, Situasional (Tahun Pertama)", DRTPM, Kemendikbud Ristek, RI.
- 11) (Tahun 2020). "Model Pembelajaran Pragmatik di Perguruan Tinggi Terintegrasi dengan Hasil Kajian Konteks Sosial, Sosietal, Situasional (Tahun Kedua)", DRTPM, Kemendikbud Ristek, RI.
- 12) (Tahun 2021). "Model Pembelajaran Pragmatik di Perguruan Tinggi Terintegrasi dengan Hasil Kajian Konteks Sosial, Sosietal, Situasional (Tahun Ketiga)", DRTPM, Kemendikbud Ristek, RI.
- 13) (Tahun 2020). "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Pembelajaran Menulis Artikel Jurnal Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta", DRTPM, Kemendikbud Ristek, RI.
- 14) (Tahun 2020). "Inklusi Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi Lisan Teda dalam Upacara Padede Uma Kalada Masyarakat Masyarakat Kabizu Beijello, Wewewa, Sumba Barat Daya dalam Pembelajaran Ekolinguistik Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta", DRTPM, Kemendikbud Ristek, RI.
- 15) (Tahun 2020). "Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Gunung Masyarakat Lereng Merapi dalam Pembelajaran Antropolinguistik Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta", DRTPM, Kemendikbud Ristek, RI.
- 16) (Tahun 2020). "Kajian Cyberpragmatics Pergeseran Wujud Elemen dan Fungsi Konteks Sosial-Sosietal dalam Studi Pragmatik Berbasis Kultur Spesifik", LPPM, USD.

- 17) (Tahun 2020). "Kajian Cyberpragmatics Hoaks Covid-19 Di Media Sosial dengan Memerantikan Konteks Eksternal Konvensional dan Virtual Untuk Membangun Kesadaran Kritis Masyarakat Memahami Maksud Berita Novel Corona Virus (Tema Khusus Covid-19)", LPPM, USD.
- 18) (Tahun 2020). "Kajian Ekolinguistik Metaforis Kenomotetisan dan Keideosinkretisan Makna Simbolis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Upacara Pernikahan Adat Provinsi Jambi dan Nusa Tenggara Timur", LPPM, USD.
- 19) (Tahun 2020). "Kajian Linguistik Prosede Morfologis Reduplikasi Kategori Kata Tertutup dalam Pemakaian Bahasa Indonesia di Media Massa", LPPM, USD.
- 20) (Tahun 2020). "Kajian Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi Lisan Torok Masyarakat Manggarai Terintegrasi dalam Pembelajaran Ekolinguistik Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta", DRTPM, Kemendikbud Ristek, RI.
- 21) (Tahun 2020). "Prosede Morfologis Reduplikasi Kelas Kata Tertutup dalam Pemakaian Bahasa Indonesia di Media Televisi: Kajian Linguistik", LPPM, USD.
- 22) (Tahun 2021). "Manifestasi Tindak Komunikatif Refleksi Verba-Verba Ilokutif Wacana Ekspositoris Vaksinasi Sinovac dan Pfizer Pandemi Covid-19 di Media Sosial: Perspektif Pragmatik Siber", LPPM, USD.
- 23) (Tahun 2021). "Mengeksplorasi Nilai-Nilai Luhur Masyarakat Nias dalam Syair Maena Pada Upacara Adat Falwa sebagai Identitas Sosiokultural Masyarakat Gunungsitoli Sumatera Utara: Kajian Antropolinguistik", LPPM, USD.
- 24) (Tahun 2021). "Pengembangan Model Pembelajaran Lanskap Konteks Pragmatik Berbasis Siber pada Mata Kuliah Pragmatik Edukasional dalam Rangka Journey to

- the Youth Mahasiswa Program Magister di Era Pandemi Covid-19 Tahun Pertama", LPPM, USD.
- 25) (Tahun 2022). "Pengembangan Desain Model Pembelajaran Pragmatik Edukasional dalam Perspektif Multimodalitas Tahun Kedua ", LPPM, USD.
 - 26) (Tahun 2022). "Pengembangan Model Pembelajaran 'Cyberpragmatics' Terintegrasi dengan Hasil Riset Konteks 'Cybertexts' dalam Perspektif Multimodalitas Tahun Pertama."
 - 27) (Tahun 2023). "Pengembangan Model Pembelajaran 'Cyberpragmatics' Terintegrasi dengan Hasil Riset Konteks 'Cybertexts' dalam Perspektif Multimodalitas Tahun Kedua"
 - 28) (Tahun 2023). "Desain Model Pembelajaran Ekolinguistik Naturalistik Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Mendukung Program Green Ecology Universitas Sanata Dharma Yogyakarta", LPPM, USD.
 - 29) (Tahun 2023). "Desain Model Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Berbasis Ekolinguistik Metaforis dan Naturalistik", LPPM, USD.
 - 30) (Tahun 2023). "Integrasi Nilai Kearifan Lokal Tradisi Lisan Masyarakat Dayak Kanayatn Daerah Bukit dalam Pembelajaran Antropolinguistik Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia", LPPM, USD.

Penulisan Buku:

1. (Tahun 2000). "Imperatif dalam Bahasa Indoensia" Duta Wacana University Press, Nomor ISBN: 979-8139-46-
2. (Tahun 2000). "Renik-renik Peradaban" Duta Wacana University Pressc Nomor ISBN: 979-8139-55-0.

3. (Tahun 2002). "Jejak-Jejak Peradaban" Dioma, Nomor ISBN: 979-3500-71-9.
4. (Tahun 2002). "Socrates Cafe: Citarasa Baru Filsafat" Gramedia Pustaka Utama, Nomor ISBN: 979-686-963-2.
5. (Tahun 2003). "Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik" Penerbit Dioma, Nomor ISBN: 979-3106-96-4.
6. (Tahun 2003). "Bulir-bulir Masalah Kebahasaindonesiaan Mutakhir" Penerbit Dioma, Nomor ISBN: 99-3106-73-5.
7. (Tahun 2004). "Dinamika Kebahasaan" PT. Mitra Gama Widya, Nomor ISBN: 979-507-360-5.
8. (Tahun 2004). "Mengenal Korespondensi Bahasa Indonesia Kontemporer" Dioma, Nomor ISBN: 979-3500-18-2.
9. (Tahun 2005). "Idiom dan Istilah Bisnis Mutakhir dalam Bahasa Inggris" Amara Books, Nomor ISBN: 979-3485-25-6.
10. (Tahun 2005). "Kamus Praktis Sekretaris dan Bisnis" Amara Books, Nomor ISBN: 979-3485-21-3. 11.
11. (Tahun 2005). "Language of Business in English" Amara Books, Nomor ISBN: 97-0000-00-0.
12. (Tahun 2005). "Pragmatik, Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia" Penerbit Erlangga, Nomor ISBN: 979-781-160-3.
13. (Tahun 2006). "Asyik Berbahasa Jurnalistik" Penerbit Santusta, Nomor ISBN: 979-24-9201-1.
14. (Tahun 2006). "Bahasa Kaya Bahasa Berwibawa" Penerbit Andi, Nomor ISBN: 979-763-567-8.
15. (Tahun 2006). "Belajar Idiom Bahasa Inggris dengan Mudah" Penerbit Pinus, Nomor ISBN: 979-99010-8-1.
16. (Tahun 2006). "Success Built to Last: Menciptakan Hidup yang Berarti" Penerbit Erlangga, Nomor ISBN: (13)978-979-075-014-2.
17. (Tahun 2006). "Understanding English Questions" Pyramid Publisher, Nomor ISBN: 979240618-2.

18. (Tahun 2007). "Bahasa Jenaka: Melawak itu ada Teorinya" Penerbit Pinus, Nomor ISBN: 979-99011-5-4. 19.
19. (Tahun 2007). "Bahasa Jurnalistik Tuter" Yayasan Pustaka Nusatama, Nomor ISBN: 979-719-391-8.
20. (Tahun 2007). "Communicative English for Business and Public Relations Services" Amara Books, Nomor ISBN: 979-3485-46-9.
21. (Tahun 2008). "Mahir Berbicara dengan Bahasa Inggris" Penerbit Pinus, Nomor ISBN: 978-979-18676-2-7.
22. (Tahun 2008). "Melawan dengan Elagan: Serpihan-serpihan Kegelisahan Seorang Guru di Tengah Guliran Arus Zaman" Amara Books, Nomor ISBN: 978-979-3485-63-8.
23. (Tahun 2008). "Surat-menyurat Dinas" Pustaka Book Publisher, Nomor ISBN: 978-979-18260-4-4.
24. (Tahun 2009). "Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi" Penerbit Erlangga, Nomor ISBN: 978-979-075-829-2.
25. (Tahun 2009). "Communicative English for Office staff and Administrative Assistants" Gramata Publishing, Nomor ISBN: 978-602-95325-2-4.
26. (Tahun 2009). "Communicative English for Secretaries" Pustaka Books Publisher, Nomor ISBN: 978-979-18260-9-9.
27. (Tahun 2009). "Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-mengarang" Penerbit Erlangga, Nomor ISBN: (13)978-979-075-318-1.
28. (Tahun 2009). "Sosiopragmatik" Penerbit Erlangga, Nomor ISBN: (13)978-979-075-120-0.
29. (Tahun 2010). "Dasar-dasar Peyuntingan Bahasa Media" Gramata Publishing, Nomor ISBN: 978-602-95325-8-6.
30. (Tahun 2010). "Kalimat Baku untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah" Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Nomor ISBN: 978-979-1317-70-2.

31. (Tahun 2010). "Kasus -kasus Kebahasaan dalam Karya Tulis Ilmiah" Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Nomor ISBN: 978-979-1317-69-6.
32. (Tahun 2010). "Memerantikan Ejaan dalam Karya Tulis Ilmiah" Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Nomor ISBN: 978-979-1317-91-7.
33. (Tahun 2010). "Proposal Proyek: Mahir Membuat Proposal Proyek dengan Peranti Bahasa Benar" Interpre Book Nomor ISBN: 978-602-95701-3-7.
34. (Tahun 2010). "Teknik-teknik Pengembangan Paragraf Karya Tulis Ilmiah" Penerbit Universitas Atma Jaya, Nomor ISBN: 978-979-1317-81-8.
35. (Tahun 2011). "Jago Komunikasi Inggris untuk Sekretaris" Mahavhira, Nomor ISBN: 978-602-97869-2-7.
36. (Tahun 2012). "Menulis Artikel Opini dan Kolom di Media Massa" Penerbit Erlangga, Nomor ISBN: 978-979-099-885-8.
37. (Tahun 2013). "Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya dalam Teropong Kekiniannya" Universitas Sanata Dharma, Nomor ISBN: 978-602-9187-61-8.
38. (Tahun 2013). "Butir-Butir Gagasan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya" Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Nomor ISBN: 978-602-9187-60-1.
39. (Tahun 2013). "Prosiding Seminar Nasional: Bahasa Indonesia sebagai Pembentuk Sikap dan Perilaku Bangsa untuk Menyongsong Generasi Emas" Universitas Sanata Dharma, Nomor ISBN: 978-602-9187-59-5.
40. (Tahun 2014). "Fonologi Bahasa Indonesia: Mengkaji Tata Bunyi dalam Perspektif Linguistik Edukasi" Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Nomor ISBN: 978-602-9187-69-4.

41. (Tahun 2015). "Kajian Sociolinguistik" Penerbit Ghalia Indonesia, Nomor ISBN: 978-979-450-614-1.
42. (Tahun 2015). "PRAGMATIK, Fenomena Ketidaksantunan dalam Berbahasa" Kepel Press Yogyakarta, Nomor ISBN: 978-602-356-020-2.
43. (Tahun 2017). "Kefatisan Berbahasa: Studi Fenomena Kebahasaan dalam Perspektif Sosiokultural dan Situasional" Amara Books, Nomor ISBN: 978-602-6525-25-3.
44. (Tahun 2017). "Model Peningkatan Kualitas Argumen Paragraf-Paragraf Argumentatif Bagian Pembahasan Artikel Jurnal Terakreditasi" Amara Books, Nomor ISBN: 9786026525277.
45. (Tahun 2018). "Menulis Artikel Jurnal: Panduan Mencipta Karya Ilmiah Bermutu dengan Pengembangan Argumentasi Berperspektif Stephen Toulmin" Amara Books, Nomor ISBN: 978-602-6525-39-0.
46. (Tahun 2018). "Pragmatik: Kefatisan Berbahasa sebagai Fenomena Pragmatik Baru dalam Perspektif Sosiokultural dan Situasional" Erlangga Jakarta, Nomor ISBN: 978-602-434-412-2.
47. (Tahun 2019). "Model Pembelajaran Pragmatik Terintegrasi dengan Hasil Kajian Konteks" Amara Books, Nomor ISBN: 978-623-7042-20-4.
48. (Tahun 2019). "Pragmatik: Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstralinguistik" Amara Books, Nomor ISBN: 978-623-7042-24-2.
49. (Tahun 2020). "Manual Model Pembelajaran Pragmatik Terintegrasi dengan Hasil Kajian Konteks Sosial, Sosietal, Situasional, dan Kultural" Amara Books Yogyakarta, Nomor ISBN: 978-623-7042037-2.

50. (Tahun 2020). "Model Pembelajaran Pragmatik Terintegrasi dengan Hasil Kajian Konteks Sosial, Societal, Situasional, dan Kultural: Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif" Amara Books Yogyakarta, Nomor ISBN: 978-623-7042-33-4.
51. (Tahun 2020). "Pragmatik: Konteks Ekstralinguistik dalam Perspektif Cyberpragmatics" Amara Books Yogyakarta, Nomor ISBN: 978-623-7042-46-4.
52. (Tahun 2021). "Manual Pembelajaran Pragmatik Terintegrasi dengan Hasil Kajian Konteks Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif" Amara Books Yogyakarta, Nomor ISBN: 978-623-7042-64-8.
53. (Tahun 2021). "Model Pembelajaran Pragmatik Berbasis Hasil Kajian Konteks dalam Perspektif Pedagogi Reflektif Rasionale, Desain, Implementasi, dan Evaluasinya (Edisi Revisi)" Amara Books, Nomor ISBN: 978-623-7042-62-4.
54. (Tahun 2021). "Pragmatik: Lanskap Konteks Sosial, Societal, Situasional, dan Kultural dalam Studi Maksud Penutur (Edisi Revisi)" Amara Books, Nomor ISBN: 978-623-7042-63-1.
55. (Tahun 2022). "Deskripsi dan Spesifikasi Produk Ciptaan Model Pembelajaran Cyberpragmatics Terintegrasi dengan Hasil Kajian Konteks Siberteks dalam Perspektif Multimodalitas" Kepel Press, Nomor ISBN: 978-602-356-464-4.
56. (Tahun 2022). "Model Pembelajaran Antropolinguistik Terintegrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Lisan Dayak Kanayatn untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia" Amara Books, Nomor ISBN: 978-623-7042-73-0.

57. (Tahun 2022). "Model Pembelajaran Pragmatik Edukasional dalam Perspektif Multimodalitas" Amara Books, Nomor ISBN: 978-623-7042-75-4.
58. (Tahun 2022). "Model Pembelajaran Cyberpragmatics Terintegrasi dengan Hasil Kajian Konteks Siberteks dalam Perspektif Multimodalitas Sosial Semiotik" Keppel Press, Nomor ISBN: 978-602-356-463-7.
59. (Tahun 2022). "Model Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Berbasis Ekolinguistik Metaforis dan Naturalistik" Amara Books, Nomor ISBN: 978-623- 7042-72-3.
60. (Tahun 2022). "Petunjuk Penggunaan Produk Ciptaan Model Pembelajaran Cyberpragmatics Terintegrasi dengan Hasil Kajian Konteks Siberteks dalam Perspektif Multimodalitas " Kepel Press, Nomor ISBN: 978-602-356-465-1.
61. (Tahun 2022). "Pragmatik Siber: Lanskap Konteks Siberteks dalam Perspektif Multimodalitas Sosiosemiotik" Amara Books, Nomor ISBN: 978-623-7042-70-9.
62. (Tahun 2023). "Cyberpragmatics Memahami Maksud Tuturan dalam Perspektif Siber Berbasis Multimodalitas (Edisi Revisi)" Keppel Press, Nomor ISBN: 978-602-356-514-6.
63. (Tahun 2023). "Deskripsi dan Spesifikasi Produk Ciptaan: Model Pembelajaran Cyberpragmatics Terpadu dengan Hasil Riset Konteks Siberteks dalam Perspektif Multimodalitas (Edisi Revisi)" Keppel Press, Nomor ISBN: 978-602-356-518-4.
64. (Tahun 2023). "Model Pembelajaran Ekolinguistik Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Dalam Perspektif Green Ecology" Keppel Press, Nomor ISBN: 978-602-356-517-7.

65. (Tahun 2023). "Model Pembelajaran Cyberpragmatics Terintegrasi dengan Hasil Riset Konteks Siberteks Dalam Perspektif Multimodalitas (Edisi Revisi)" Kepel Press, Nomor ISBN: 978-602-356-516-0.
66. (Tahun 2023). "Petunjuk Penggunaan Produk Ciptaan Model Pembelajaran Cyberpragmatics Terpadu dengan Hasil Riset Konteks Siberteks dalam Perspektif Multimodalitas (Edisi Revisi)" Kepel Press, Nomor ISBN: 978-602-356-515-3.

Penulisan Artikel Jurnal:

1. (Tahun 2013). "Penanda-penanda Ketidaksantunan Berbahasa (IMpoliteness Markers) dalam Ranah Pendidikan" Vol. 17, No. 1, November Nomor: 1410-5071. Jurnal Penelitian.
2. (Tahun 2013). "Reintepretasi Ketidaksantunan Pragmatik" Vol. 25, No. 1, Juni 2013 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMS Nomor: ISSN: 0852-9604. Kajian Linguistik dan Sastra.
3. (Tahun 2014). "A Pragmalinguistic Perspective of Phatic Discourse Particles in the Lord Prayers Text" Vol. 23, No. 1, April 2014 Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Nomor: ISSN 1411- 965X. Orientasi Baru.
4. (Tahun 2014). "Kata Fatis Penanda Ketidaksantunan Pragmatik dalam Ranah Keluarga" Vol. Xiii, No. 2, Desember 2014 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta Nomor: ISSN: 1412-3509. Adabiyat, Jurnal Bahasa dan Sastra.
5. (Tahun 2014). "Manifestasi Ketidaksantunan Berbahasa dalam Kategori Melecehkan Muka" No. 45 Th. XXIX/ Oktober 2014 Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP, USD

Nomor: ISSN 0215-904X. GATRA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra.

6. (Tahun 2016). "Manifestasi Wujud dan Makna Pragmatik Kefatisan Berbahasa dalam Ranah Pendidikan" Vol. XV, No. 2, Desember 2016 Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: 1412-3509. Adabiyat (Terakreditasi).
7. (Tahun 2016). "Personal and Communal Assumptions to Determine Pragmatic Meanings of Phatic Functions" Vol. 10 No. 2 November 2016 Research and Technology Transfer Office, Bina Nusantara University, Anggrek Campus, Jl. Kebon Jeruk Raya 27, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530 Nomor: P- ISSN 1978-8118; E-ISSN 2460-710X. *Lingua Cultura* (Terakreditasi).
8. (Tahun 2017). "Linguistic Impoliteness in The Sociopragmatic Perspective" Volume 9, Number 3, October 2017 FIB, UGM Nomor: 0852-0801 (Print); 2302-9269 (Online), *Humaniora*.
9. (Tahun 2017). "Manifestasi Fenomena Ketidaksantunan Pragmatik Berbahasa Berasaskan Budaya Indonesia " Vol. 4 (1) Jun 2017 Penerbit Universiti Putra Malaysia Nomor: ISSN: 2289-7259. *Pertanika Mahawangsa* ((Jurnal Bahasa, Budaya dan Warisan Melayu).
10. (Tahun 2017). "Pragmatic Phenomena Constellation In Specific Culture Dimension Language Study" Vol 1, No 1 (2017), September 2017 Sanata Dharma University, Yogyakarta, Indonesia Nomor: e-ISSN 2597-4718, p-ISSN 2597-470X. *International Journal of Humanity Studies (IJHS)*.
11. (Tahun 2018). "Phatic Language in a Specific Culture Perspective in the Context of Internationalization of the

- Indonesian Language" Volume 2018 Knowledge E (Dubai-UEA) Nomor: -. KnE Social Sciences.
12. (Tahun 2019). "Contexts as The Determining Roles of Javanese Phatic Monggo: Culture-Specific Pragmatics Perspective" 5, No. 1, Desember 2019, 47 - 60 Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Nomor: e-ISSN: 2502-2261. Indonesian Language Education and Literature.
 13. (Tahun 2019). "Contextualizing Local Values of Children's Games in the Perspective of Ecopragmatics to Enhance Culture-Specific Based Communication" Volume-9 Issue-1, October 2019 Published By: Blue Eyes Intelligence Engineering & Sciences Publication Nomor: ISSN: 2249-8958. International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT) (Scopus-Indexed Journal).
 14. (Tahun 2019). "Depicting Contemporary Affixes To Generate Students Linguistic And Communicative Competence" Volume-4, Issue-3, November 2019 Blue Eyes Intelligence Engineering & Sciences Publication Nomor: 2394-0913; DOI: 10.35940/ijmh.C0410.114319. International Journal of Management and Humanities (IJMH)--WoS Indexed Journal.
 15. (Tahun 2019). "Extralinguistic Context Roles In Determining Meanings Of Javanese Phatic Expression Mboten: A Sociopragmatic Perspective" Vol. 3, No. 1, September 2019 Sanata Dharma University, Yogyakarta, Indonesia Nomor: e-ISSN 2597-4718, p-ISSN 2597-470X. International Journal of Humanity Studies.
 16. (Tahun 2019). "Iconic Meanings of Traditional Herbs and Shrubs: Culture-Specific Based Envirolinguistic Perspective" Volume-9 Issue-2, December, 2019 Published By: Blue Eyes Intelligence Engineering & Sciences Publication Nomor: ISSN: 2249-8958; DOI: 10.35940/ijeat.B2530.129219.

- International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT)--scopus indexed journal.
17. (Tahun 2019). "Integrating Social, Societal, Cultural, And Situational Contexts To Develop Pragmatics Course Learning Materials: Preliminary Study" Vol. 5 No. 2. October 2019 STKIP PGRI Sumatra Barat Nomor: (P-ISSN: 2442-8485) (E-ISSN: 2460-6316). Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
 18. (Tahun 2019). "Local Wisdom Values Of Javanese Children Traditional Games: A Methaphorical Ecolinguistic View" Volume ke-37, No.2, Agustus 2019 Masyarakat Linguistik Indonesia Pusat Nomor: ISSN cetak 0215-4846; ISSN online 2580-2429. Linguistik Indonesia (Terakreditasi DIKTI; Sinta 2).
 19. (Tahun 2019). "Mendeskrepsi Peran Konteks Pragmatik: Menuju Perspektif Cyberpragmatics" Vol. 3, No. 2, September 2019 Universitas Negeri Tidar Magelang Nomor: P-ISSN: 2549-5941, E-ISSN: 2549- 6271. Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (Terakreditasi Sinta-5)
 20. (Tahun 2019). "On Associative Meanings of Medicinal Traditional Fruits: A Semantico-Pragmatic Perspective of Local-Cultured Environmental Richness" Volume-4, Issue-4, December 2019 Blue Eyes Intelligence Engineering & Sciences Publication Nomor: ISSN: 2394-0913. International Journal of Management and Humanities (IJMH).
 21. (Tahun 2019). "Phatic Communion in the Perspective of Language Dignity" Vol. 19 No. 02 October 2019 Faculty of Letters, Sanata Dharma University Nomor: ISSN: 1410-5691 (print); 2580-5878 (online). Journal of Language and Literature.

22. (Tahun 2019). "Pragmatic Perspective on Phatic Functions and Language Dignity" Volume-8 Issue-5C, May 2019 Blue Eyes Intelligence Engineering & Sciences Publication Nomor: ISSN 2249-8958. International Journal of Engineering and Advance Technology (IJEAT) Scopus-Indexed Journal.
23. (Tahun 2019). "Quality Of Arguments Used In The First-Round Presidential Debate: Critical Pragmatics And Stephen Toulmin Perspective (as a Co-author)" Volume-8 Issue-5C, May 2019 Blue Eyes Intelligence Engineering & Sciences Publication Nomor: ISSN: 2249-8958. International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT) (Scopus Indexed).
24. (Tahun 2020). "Argument Constellation In Journal Articles: Toulmin Stephen Perspective" Volume 6, Nomor 2 STKIP PGRI Sumatera Barat Nomor: (P-ISSN: 2442-8485) (E-ISSN: 2460-6316). Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
25. (Tahun 2020). "Building Critical Awareness of Corona Virus-Related News: Cyber-Pragmatic Study of Covid-19 Hoaxes on Social Media" Vol. 29 No. 06 (2020): Vol. 29 No. 06 (2020) Science and Engineering Research Support Society, SERSC Australia Management Office: PO Box 5014, Sandy Bay TAS 7005, Australia Nomor: ISSN: 2005-4238 (Print) ISSN: 2207-6360 (Online). International Journal of Advanced Science and Technology (Terindeks Scopus Q4 Scimago jr).
26. (Tahun 2020). "Covid-19 Hoaxes in Virtual Media: Perlocutionary Effects in Cyber-Pragmatic Perspective" Vol. 29 No. 05 (2020) Science and Engineering Research Support Society (SERSC Australia) Nomor: ISSN: 2005-4238 (Print) ISSN: 2207-6360 (Online). International Journal

- of Advanced Science and Technology (IJAST)-Terindeks Scopus Q4 Scimago Jr.
27. (Tahun 2020). "Depicting Pragmatic Meanings Of Covid-19 Hoaxes In Social Media: Cyber-Pragmatic Perspective" Vol. 4, No. 2, Oktober 2020 LLDIKTI Wilayah 10, Kemdikbud, RI Nomor: E-ISSN: 2502-0706. *Jurnal Kata : Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra (Terakreditasi Sinta-3)*.
 28. (Tahun 2020). "Desain Pembelajaran Konteks Sosial-Sosietal Dalam Pragmatik Dengan Metode Kooperatif Teknik Investigasi" Volume 9, No. 1, Februari 2020 STKIP Siliwangi, Cimahi, Bandung Nomor: p-ISSN 2252-4657; e-ISSN 2549-6506; DOI 10.22460/semantik.vXiX.XXX. *Semantik (Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3)*.
 29. (Tahun 2020). "Iconic Meanings of Flora Names in Dipasena as the Shrimp Aquaculture Area: Envirolinguistic Study" Volume 14 No 1, September, 2020 Published by English Department Faculty of Languages and Arts of Universitas Negeri Padang in collaboration with Indonesian English Teachers Association (IETA) Nomor: P-ISSN: 1979-0457. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa (Terakreditasi Sinta 3)*.
 30. (Tahun 2020). "Ilokusi-Ilokusi Hoax Covid-19 Di Instagram Dalam Perspektif Cyberpragmatics (Covid-19 Hoax Illocutions In Instagram In The Perspective of Cyberpragmatics)" Vol. 32, No. 2, Desember 2020 Balai Bahasa Bali, Kemdikbud RI Nomor: ISSN 0854-3283 (Print), ISSN 2580-0353 (Online). *AKSARA (Jurnal Kemdikbud Terakreditasi Sinta-2)*.
 31. (Tahun 2020). "Kajian Ekolinguistik Metaforis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Upacara Pernikahan Adat Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur" 7 (2) Juli 2020 Universitas Gunung Jati Cirebon Nomor: p-ISSN 2355-6633, e-ISSN

- 2548-5490. Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Terakreditasi Sinta-4).
32. (Tahun 2020). "Kenomotetisan dan Keideosinkretisan Makna Simbolis Pernikahan Adat Masyarakat Nusa Tenggara Timur dan Jambi: Perspektif Ekolinguistik Metaforis" Vol. 10 No. 1, Januari-Juni 2020, Hal. 69-82 Universitas Muhammadiyah Semarang Nomor: p-ISSN: 2086-6100; e-ISSN: 2503-328X. Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya (Terakreditasi Sinta-3).
33. (Tahun 2020). "Ketriaditisan Konteks Pragmatik Tuturan Tidak Santun: Perspektif Kultur Spesifik The Triadicty of Pragmatic Contexts on Impolite Utterances: A Culture-Specific Perspective" 9 (1), Juni 2020 Badan Bahasa, Kemdikbud, RI Nomor: p-ISSN: 2338-8528; e-ISSN: 2579-8111. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa (Jurnal Terakreditasi Sinta 2; Terindeks DOAJ).
34. (Tahun 2020). "Konteks Dalam Perspektif Cyberpragmatics" Volume ke-38, No.2, Agustus 2020 Masyarakat Linguistik Indonesia Nomor: ISSN cetak 0215-4846; ISSN online 2580-2429. Linguistik Indonesia.
35. (Tahun 2020). "Konteks Eksternal Virtual Dalam Pragmatik Siber (Virtual External Contexts In Cyberpragmatics)" Vol. 15, Nomor 2, Desember 2020 Kantor Bahasa Kalimantan Timur, Kemendikbud RI Nomor: ISSN: 1907-073X (print) ISSN: 2714-8653 (daring); <https://doi.org/10.26499/loa.v15i2.2347>. LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan.
36. (Tahun 2020). "Local Values Preservation Of Torok Oral Tradition Through Education Domain:Metaphorical Ecolinguistics Perspective" Vol. 6 No. 1. April 2020 STKIP PGRI Sumatera Barat Nomor: (P-ISSN: 2442-8485) (E-ISSN:

- 2460-6316). *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Terakreditasi Sinta dan DOAJ).
37. (Tahun 2020). "On Emblematic Meanings of Traditional Medicinal Herbs: Local Wisdom Values in the Perspective of Culture-Specific Ecopragmatics" Vol. 7 No. 1 April, (2020) FIB, Universitas Negeri Andalas, Padang, Sumatera Barat Nomor: 2339-1162 (Print) | 2550-1011 (Online). *JURNAL ARBITRER* (Online version available in: <http://arbitrer.fib.unand.ac.id>).
38. (Tahun 2020). "Penyimpangan Pemakaian Kaidah Fungsi Kalimat Pada Artikel Jurnal" Vol. 6, No. 1, Desember 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor: e-ISSN: 2502-2261. *Indonesian Language Education and Literature--Jurnal Terakreditasi Sinta-3*.
39. (Tahun 2020). "Perlokusi Hoaks Covid-19: Perspektif Cyberpragmatics" Volume 19, Nomor 3, November 2020 Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: ISSN: 1412-2596 (printed); ISSN: 2460-8319 (online). *Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* (Terakreditasi Sinta-2).
40. (Tahun 2020). "Pragmatic Meanings Of Javanese Phatic Marker Sampun: Culture-Specific Pragmatic Perspective" Volume 13, No. 1, February 2020, pp. 125-136 Universitas Negeri Makassar (UNM) Nomor: ISSN: 2614-2716 (print), ISSN: 2301-4768 (online). *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* (Indexed by Sinta 2; DOAJ).
41. (Tahun 2020). "Preservasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Lisan Teda Masyarakat Kabizu Beijello Melalui Ranah Pendidikan (Preservation of Local Wisdom Teda Oral Tradition of Kabizu Beijello Community through the

- Domain of Education)" Vol. 16, No. 2, November 2020 Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: ISSN 2527-5968 (online), 1907-204X (print). *Kandai (Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta-2)*.
42. (Tahun 2020). "Reduplication Of Word Class Of Indperulangan Kelas Kata Prosede Morfologis Bahasa Indonesia: Menuju Perspektif Semantiko-Pragmatik" Volume: 4, Nomor, 1 Tahun 2020 Open Access: <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/kata/index> Nomor: E-ISSN: 2502-0706. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*.
43. (Tahun 2020). "Reduplikasi Adverbia Sebagai Prosede Morfologis Paling Dominan Dalam Bahasa Indonesia: Perspektif Pragmatik Sistemik" 7(2) Desember 2020 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor: P-ISSN:2407-506X | E-ISSN:2502-5201. *DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Terakreditasi Sinta-3)*.
44. (Tahun 2020). "Simulasi Penyiaran Radio dan Reportase Televisi dalam Pembelajaran Berbicara Monologika" Vol. 6, No. 2 - Desember, 2020 Fakultas Bahasa dan Seni, UNESA, Surabaya Nomor: ISSN: 22477-5150. *Jurnal Pena Indonesia (Terakreditasi Sinta-4)*.
45. (Tahun 2020). "Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan model Learning Cycle pada Mata Kuliah Sejarah Sastra Indonesia" Vol. 40 No. 2 November Tahun 2020 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Nomor: ISSN: 0215-4994 (Print); ISSN: 2548-4583 (Online). *BAHA STRA (Jurnal Terakreditasi Sinta-3)*.
46. (Tahun 2020). "The effectiveness of using guided training techniques in creative writing learning through whatsapp

- efektivitas penggunaan teknik latihan terbimbing salam pembelajaran menulis kreatif melalui media whatsapp" Volume 21 Nomor 2, 2020 Universitas Negeri Padang Nomor: P-ISSN 1411-3732 E-ISSN 2548-9097. Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni.
47. (Tahun 2020). "The Preservation Of Local Values In The Blessing Chant Of Mount Merapi Tradition Trough Education: An Antropolinguistic Study" Volume: 4, Nomor, 2 Tahun 2020 LLDIKTI Wilayah X, Kemdikbud, RI Nomor: E-ISSN: 2502-0706. Jurnal Kata : Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra (Jurnal Terakreditasi Sinta-3).
48. (Tahun 2020). "The Shifts of Conventional Context Element Aspects: Towards a Cyberpragmatics Perspective" Vol. 7 No. 2, Oktober (2020) Universitas Negeri Andalas, Padang, Sumatra Barat Nomor: 2339-1162 (Print); 2550-1011 (Online) |. JURNAL ARBITRER (Terakreditasi Sinta-2).
49. (Tahun 2020). "Triadic Functions of Situational Context of Hate Speeches: A Cyberpragmatic Perspective (Fungsi-Fungsi Triadis Konteks Situasional Tuturan Kebencian: Perspektif Pragmatik Siber)" Vol. 18 No. 1, Juni 2020 Balai Bahasa Jawa Barat, Kemendikbud RI Nomor: ISSN: 1693-685X (print) ISSN: 2580-2143 (online). *Metalingua* (Terakreditasi Sinta 2 masa berlaku : Volume 14 Nomor 1 Tahun 2016 sampai Volume 15 Nomor 2 Tahun 2020).
50. (Tahun 2020). "Variasi Maksud Kata Emotif Wela Dalam Bahasa Jawa: Perspektif Sosiopragmatik Meaning Variations of Javanese Emotive Word Wela: A Sociopragmatics Perspective" 9(2), Desember 2020 Badan Bahasa, Kemendikbud RI Nomor: p-2338-8528; e-ISSN: 2579-8111; <https://doi.org/10.26499/rnh.v9i2.2937> 1. Ranah:

- Jurnal Kajian Bahasa, Badan Bahasa, Kemendikbud RI (Terakreditasi Sinta-2).
51. (Tahun 2021). "Efektivitas Model Environmental Learning Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Mahasiswa Pbsi" Vol. 6 (1) (2021) Universitas Muhammadiyah Surakarta Nomor: e-ISSN 2541-2558. Kajian Linguistik dan Sastra (Terakreditasi Sinta 4).
 52. (Tahun 2021). "Emotikon Sebagai Konteks Maksud Dalam Cyberpragmatics (Emoticons As An Intended Context In Cyberpragmatics)" Vol. 27, No. 2, Desember 2021: 278 277 289 Kantor Balai Bahasa Sulawesi Selatan, Kemendikbud RI Nomor: ISSN:0854-4220 (print) ISSN:2527- 8762 (online). Sawerigading (Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta-2).
 53. (Tahun 2021). "Lanskap Konteks Sosial-Sosietal dalam Pragmatik Berbasis Cybertexts Vaksinasi Covid-19 (Socio-Social Context Landscape in Cybertexts-Based Pragmatics Covid-19 Vaccination)" Vol. 6, No. 2, Juli 2021 IAIN Syekh Nurjati Nomor: e-ISSN: 2502-2261. Indonesian Language Education and Literature (Terakreditasi Sinta 2).
 54. (Tahun 2021). "Learning Strategy Of Virtual External Context Landscape In Educational Pragmatics Strategi Pembelajaran Lanskap Konteks Eksternal Virtual Dalam Pragmatik Edukasional" Vol. 7 No. 2. Oktober 2021 STKIP PGRI Sumatera Barat Nomor: (P-ISSN: 2442-8485) (E-ISSN: 2460-6316. Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
 55. (Tahun 2021). "Makna Ikonis Dan Makna Indeks Pada Kuliner Khas Purworejo: Kajian Ekolinguistik" Vol. 5, No. 2, Agustus 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Majalengka Nomor: e-ISSN: 2549-

5119. DIGLOSIA: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia (Terakreditasi Sinta-4).
56. (Tahun 2021). "Menyusun Angkatan Sastrawan Lokal Dengan Penelitian Sejarah Sastra: Sebuah Pandangan Konseptual" Volume 6 Nomor 1, Februari 2021 Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor: P-ISSN: 2541-4216, E-ISSN: 2541-4224. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* (Terakreditasi Sinta-3).
57. (Tahun 2022). "Depicting Urgencies of The Integration of CybertextContext in Educational Pragmatics with ASociosemioticMultimodal Perspective" Volume 8 Issue 2, 2022 Universitas PGRI Sumatra Barat Nomor: 2442-8485. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Sinta-2).
58. (Tahun 2022). "Investigating the pragmatic meaning of the smiley emoticon on Whatsapp groups: A cyberpragmatics perspective" Vol. 42 No. 1 Tahun 2022 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Nomor: ISSN : 0215-4994 (Print); ISSN : 2548-4583 (Online). *BAHA STRA* (Jurnal Universitas Ahmad Dahlan; Terakreditasi Sinta-3).
59. (Tahun 2022). "Lanskap Konteks Ekstralinguistik Virtual Dalam Pragmatik Siber" Volume ke-40, No.1, Februari 2022 Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI) Pusat, Jakarta Nomor: 0215-4846; 2580-2429. *Linguistik Indonesia* (Jurnal MLI Terakreditasi Sinta-2).
60. (Tahun 2022). "Mapping Metaphoric And Naturalistic Ecolinguistic Dimensions In Learning The Indonesian Language At The University" Vol. 6 No. 2 (2022) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2DIKTI) Wilayah X, Padang, Sumatera Barat, Indonesia Nomor: 2502- 0706. *Jurnal kata : Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra* (Sinta-3)

61. (Tahun 2022). "Memerikan Fungsi Konteks Situasi Dalam Perspektif Pragmatik Siber" Volume ke-40, No.2, Juli 2022 Masyarakat Linguistik Indonesia Nomor: 2580-2429. Linguistik Indonesia: Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia.
62. (Tahun 2022). "Metafungsi Interpersonal Siberteks Vaksinasi Covid-19: Perspektif Multimodalitas" 11(1), 2022 Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kemendikbudristek Nomor: 2338-8528; 2579- 8111. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa (Terakreditasi Sinta-2).
63. (Tahun 2022). "Multimodalitas sebagai Perspektif Baru Pembelajaran Pragmatik Edukasional: Persepsi Urgensi Inklusinya (Multimodality as a New Perspective of Educational Pragmatic Learning: Perception of the Urgency of Inclusion)" Vol. 7, No. 2, Juli 2022 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Syekh Nurjati, Cirebon Nomor: 2502-2261. Indonesian Language Education and Literature (Jurnal Terakreditasi Sinta-2).
64. (Tahun 2022). "Persepsi Urgensi Inklusi Aspek-Aspek Multimodalitas Dalam Desain Model Pembelajaran Pragmatik Edukasional " Vol. 17, Nomor 2, Desember 2022 Kantor Bahasa Kalimantan Timur Nomor: 2714-8653. LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan (Terakreditasi Sinta-2).
65. (Tahun 2022). "Revitalizing the Values of Local Wisdom in the Oral Tradition of Nyangahatn Dayak Kanayatn in Anthropolinguistic Perspective" Vol. 9 No. 2, November (2022) Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas Padang Nomor: 2550-1011. Jurnal Arbitrer (Sinta-2; Universitas Andalas Padang).

66. (Tahun 2022). "Triadicities of Indonesian Phatic Functions" Vol. 12 No. 12 (2022), December 2022 Academy Publication, UK Nomor: 1799-2591. *Theory and Practice in Language Studies* (Terindeks Scopus-Q3).
67. (Tahun 2022). "Urgensi Pengembangan Bahan Ajar Morfologi Kontekstual Berbasis Multimodalitas (Sebagai Penulis Ketiga)" Volume 18 Nomor 1 Tahun 2022 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Kuningan Nomor: p-ISSN 2086-0609, e-ISSN 2614-7718. Fon: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Terakreditasi Sinta 3).
68. (Tahun 2023). "Local Wisdom Values in the Takneul Oral Tradition of the Bunak Tribe of East Nusa Tenggara: A Metaphorical Ecolinguistic Study" Vol. 10 No. 2, Juli 2023 Universitas Andalas Sumbar Nomor: 2550-1011. *Arbitrer* (Terakreditasi Sinta-2).
69. (Tahun 2023). "Makna Simbolik Aksesoris Pakaian Adat Pengantin Wanita Suku Dayak Kenyah Kalimantan Timur: Kajian Antropolinguistik" Vol. 4, 2 (December, 2023) *Lambaga Pendidikan Ma'arif NU Magetan* Nomor: 2721-1169. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
70. (Tahun 2023). "Modal Qualifiers as Booster in Argumentative Writing of the Thesis Discussion Section" Volume 9, Issue 1, April 2023 Universitas PGRI Sumatera Barat Nomor: P-ISSN: 2442-8485, E-ISSN: 2460-6316. *Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
71. (Tahun 2023). "Naturalistic Ecolinguistics Learning Model in the Framework of Green Ecology: Development Urgencies" Volume 9 Issue 2, 2023 Universitas PGRI, Padang, Sumatera

- Barat Nomor: 2460-6316. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Sinta-2).
72. (Tahun 2023). "Preservasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Mantra Dayak Bakati` pada Tradisi Barape Sawa: Kajian Antropolinguistik (The Preservation of Local Values in The Ritual Spell of Barape Sawa Dayak Bakati`: An Antropolinguistic Study)" Vol. 9, No. 1, Desember 2023 UIN Sjekh Nurjati, Cirebon Nomor: 2502-2261. *Indonesian Language Education and Literature* (Sinta-2).
73. (Tahun 2023). "Social Societal Context Element Changes in Cyberpragmatics Perspective" Vol. 13, No. 11, November 2023 Academy Publication Nomor: 1799-2591. *Theory and Practice in Language Studies* (Scopus Q3).
74. (Tahun 2023). "Substantive feasibility of the implementation of the final product development of ecolinguistic learning model in the perspective of green ecology" Vol. 43, No. 2, October 2023 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Nomor: 2548-4583. *BAHA STRA* (Sinta-2).
75. (Tahun 2023). "The Urgency Of Developing An Integrated Multimodal Educational Pragmatics Textbook" Volume 5 Number 3 (2023), September-Desember 2023 Institut Agama Islam Sunan Giri, Ponorogo Nomor: 2656-4491. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* (Sinta-3).
76. (Tahun 2023) Pseudo-Directive Speech Act in the Javanese Language: Culture-Specific Pragmatic Perspective; *Journal of Speech, Language, and Hearing Research*, 1-12, 2023 (Scopus Q1).
77. (Tahun 2023) Depicting reflections of power on illocutionary acts of Japanese Prime Minister Shinzō Abe's

speeches on Covid-19; *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 13 (2), 283-292, 2023 (Scopus Q1).

78. (Tahun 2023) Social-Societal Context Element Changes in Cyberpragmatics Perspective *Theory and Practice in Language Studies* 13 (11), 2771-2779, 2023 (Scopus Q2).

Penulisan Makalah:

1. (Tahun 2014). "Impoliteness Category in Javanese Royal Family" Jurusan Bahasan dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar Jurusan Bahasan dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar Nomor: 978-602-8111-97-3. Simposium Internasional.
2. (Tahun 2015). "Ketidaksantunan Berbahasa dan Kategorisasi Makna Pragmatiknya" Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Jakarta Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Jakarta Nomor: 978-602-258-328-8. Seminar Internasional.
3. (Tahun 2015). "Manifestasi Fenomena Ketidaksantunan Pragmatik Berbahasa dalam Basis Kultur Indonesia" Fakultas Bahasa Modern dan Komunikasi, Universiti Putra Malaysia Fakultas Bahasa Modern dan Komunikasi, Universiti Putra Malaysia Nomor: 978-967-960-365-1. Seminar Antarbangsa (Internasional) Linguistik dan Pembudayaan Bahasa Melayu IX.
4. (Tahun 2015). "Mencari Identitas Konteks dalam (Studi Pragmatik" Prodi PBSI, FKIP, USD Prodi PBSI, FKIP, USD Nomor: 978-602-0830-17-9. Seminar Nasional.
5. (Tahun 2015). "Menemukan Hakikat Konteks Pragmatik" Program Doktor Linguistik, Pascasarjana UNS Program Doktor Linguistik, Pascasarjana UNS Nomor: ISBN: 978-602-7349-80-3. Seminar Internasional Pragmatik.

6. (Tahun 2015). "Menghilangkan Muka sebagai Kategori Ketidaksantunan Pragmatik Berbahasa Paling Dominan dalam Ranah Agama" Program Pascasarjana, Universitas Islam Malang Universitas Islam Malang Nomor: 978-602-17923-7-7. Seminar Internasional.
7. (Tahun 2015). "Pola Berpikir Deduktif Pada Argumen Bagian Pembahasan Artikel Ilmiah Jurnal Terakreditasi Bidang Humaniora" Adobsi Adobsi bekerja sama dengan FPBS, FKIP, Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta Nomor: 978-602-7 185-63-0. Seminar Nasional Asosiasi Dosen bahasa dan Sastra Indonesia.
8. (Tahun 2015). "Pola Dan Kadar Kualitas Argumen Bagian Pembahasan Artikel-Artikel Jurnal Terakreditasi" Surya Pena Gemilang Anggota IKAPI Jawa Timur Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Malang Nomor: 978-602-17923-8-4. Seminar Internasional Memperkokoh Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional melalui Diplomasi Bahasa, Sastra, dan Budaya.
9. (Tahun 2016). "Komunikasi Fatis Dalam Perspektif Sosiopragmatik" Universitas Negeri.
10. Hassanudin Makassar dan IKAPROBSI Universitas Negeri Hassanudin Makassar dan IKAPROBSI Nomor: 978-602-73267-5-0. Seminar Nasional dan Musyawarah Nasional III IKAPROBSI.
11. (Tahun 2016). "Transformasi Gaya Penulisan Argumentatif dengan Penerapan Model Berpikir Logika Toulmin" Program Studi Linguistik SPS Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Program Studi Linguistik SPS Universitas Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan MLI Cabang UPI Nomor: 978- 602-60006-0-6. Seminar Internasional: Seminar Tahunan Linguistik (SETALI).

12. (Tahun 2016). "Urgensi Berpikir Kritis Model Logika Toulmin Merespons Tuntutan.
13. Keterampilan Berpikir Abad Xxi" Metabook 2016 Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI) Nomor: 978-602-73267-5-0. Seminar Nasional APROBSI.
14. (Tahun 2017). "Argumentative Literacy in Toulmin Perspective in Developing Argumentative Paragraph for Journal Article Writers with Various Culture Background" Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta Nomor: 2579-8847. Seminar Internasional: 1st International Conference On Education, Literature, And Arts (Icela).
15. (Tahun 2017). "Kefatisan Berbahasa Dalam Perspektif Linguistik Ekologi Metaforis" Universitas Pendidikan Indonesia Prodi Linguistik Sekolah Pascasarjana UPI Bekerja Sama dengan MLI Cabang UPI Nomor: 978-602-60006-0-6. Seminar Internasional Tahunan Linguistik Universitas Pendidikan Indonesia 2016.
15. (Tahun 2017). "KEFATISAN BERBAHASA: Kajian Pragmatik Tutur Sapa Keseharian Warga Masyarakat" Universitas Atma Jaya Jakarta Universitas Atma Jaya Jakarta Nomor: 2549-810X. Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya Kelima Belas.
17. (Tahun 2017). "Language Phatic In Specific Culture Perspective" Faculty of Languages and Arts Universitas Negeri Jakarta Faculty of Languages and Arts Universitas Negeri Jakarta Nomor: 2579- 8847. 1st International Conference on Education, Literature, and Arts (ICELA).
18. (Tahun 2017). "Peningkatan Kadar Ketajaman Argumen Paragraf-paragraf Argumentatif Artikel Jurnal dalam Perspektif Stephen Toulmin" Pusat Kajian Bahasa dan

- Budaya Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta Nomor: ISSN: 2549-810X. Seminar Internasional Konferensi Linguistik Tahunan Kelima Belas (KOLITA 15).
19. (Tahun 2018). "Elemen Dan Fungsi Konteks Sosial, Sosietal, Dan Situasional Dalam.
 20. Menentukan Makna Pragmatik Kefatisan Berbahasa" Universitas Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia Nomor: 602600064-X. Seminar Tahunan Linguistik 2018.
 21. (Tahun 2018). "Konstelasi Kefatisan Dalam Teks-Teks Natural Religius Dengan Latar Belakang Kultur Spesifik (Phatic Constellation In The Indonesian Natural Religious Texts With Specific Culture Background)" Masyarakat Linguistik Indonesia Masyarakat Linguistik Indonesia dan Universitas Negeri Papua Nomor: ISSN 2614-7769. Konferensi Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia.
 22. (Tahun 2018). "Manifestasi Wujud dan Maksud Kefatisan dalam Ranah Agama" UNIKA Atma Jaya Jakarta UNIKA Atma Jaya Jakarta Nomor: 2549-810X. Konferensi Linguistik Tahunan ke-16.
 23. (Tahun 2018). "Phatic Functions In Specific Culture-Based Conversational Discourse Of The Indonesian Education And Family Domains" Universiti Kebangsaan Malaysia Universiti Kebangsaan Malaysia Nomor: 978-983-9391-69-5. Seminar Internasional PALing 2018, UKM Malaysia.
 24. (Tahun 2019). "Analysis of Readability Discourse Level and Authenticity of Sahabatku Indonesia for BIPA Level C1 Textbook by Indonesia Language Agency Based on the Fry Chart " EAI (EAI - European Alliance for Innovation) Postgraduate Program of Javanese Literature and Language

- Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers Nomor: 978-1-63190-248-2. Konferensi Tahunan Ke-BIPA-an II.
25. (Tahun 2019). "Cultural Contexts as Determinants of Speakers Meaning in Culture-Specific Pragmatics" EAI - EUDL Universitas Tidar Magelang Nomor: 978-1-63190-226-0. The 1st International Conference on Language and Language Teaching.
 26. (Tahun 2019). "Depicting Intralinguistic and Extralinguistic Contexts to Generate Communicative Skills to Foreign Speakers of the Indonesian Language" (European Alliance For Innovation (EAI) Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers, Surakarta, Central Java, Indonesia Nomor: ISBN 978-1-63190-248-2/ISSN 2593-7650. the 2nd Konferensi BIPA Tahunan (Ke-BIPA- an).
 27. (Tahun 2019). "Pragmatic Perspective On Phatic Functions And Language Dignity In A Culture-Based Society" Readers Insight Publisher, lat 306 Savoy Residencia, Block 3 F11/1,44000 Islamabad. Pakistan Universiti Teknologi Malaysia Nomor: ISSN: 2663-6638. 3rd Asia International Multidisciplinary Conference 2019 (AIMC2019).
 28. (Tahun 2019). "Reflective Model of Teaching Indonesian for Foreign Speakers Integrated with Pragmatic Contexts" EAI (European Alliance for Innovation) Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah UNS & Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Nomor: 978-1-63190-248-2. The 2nd Konferensi BIPA Tahunan (Ke-BIPA-an).
 29. (Tahun 2019). "Teaching Isol As A Diplomatic Program: A Case Stud In Indonesian Embassy Of Dili" EAI (European

- Alliance for Inovation) Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah UNS & Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Nomor: 978-1-63190-248-2. Konferensi Tahunan Ke-BIPA-an II.
30. (Tahun 2019). "The Urgency to Integrate Pragmatic Contexts in Designing BIPA Learning Materials (Second Author)" EAI - EUDL Universitas Tidar Magelang Nomor: 978-1-63190-226-0. The 1st International Conference on Language and Language Teaching.
 31. (Tahun 2020). "Hakikat Konteks Ekstralinguistik Berbasis Kultur Spesifik Dalam Perspektif Cyberpragmatics" Pusat Bahasa Universitas Atmajaya Jakarta Universitas Atmajaya Jakarta Nomor: ISSN: 2549-810X. Seminar Internasional KOLITA 18 Tahun 2020.
 32. (Tahun 2020). "Inklusi Dimensi-Dimensi Konteks Pragmatik Dalam Buku Ajar Bipa Sahabatku Tingkat Dasar" Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta Nomor: ISSN: 2549- 810X. Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya 18.
 33. (Tahun 2020). "Integration of Solidarity Values in the Torok Oral Tradition of the Mangarai Society Through Multicultural Education An Ecolinguistic Studies" Atlantis Press UPI, Bandung Nomor: 978-94-6239- 303-5. Proceedings of the 4th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2020).
 34. (Tahun 2020). "Optimizing the Social-Transcendental Functions of Kidung Sedekah Gunung: An Anthropolinguistic Study (DOI <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201215.120>) Atlantis Press" Atlantis Press UPI, Bandung Nomor: 978-94-6239-303-5. Proceedings of the 4th International Conference on

- Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2020).
35. (Tahun 2020). "The Absence Manifestation of the Use of Indonesian Language Basic Syntactic Function Found in Master Program Students Journal Articles" Atlantis Press UPI, Bandung Nomor: 978-94- 6239-303-5. Proceedings of the 4th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2020).
 36. (Tahun 2020). "The Inclusion of the Unity Values in Teda Oral Tradition Through Multicultural Education: Ecolinguistic Perspective (DOI <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201215.128>); Atlantis Press" Atlantis Press UPI, Bandung Nomor: 978-94-6239-303-5. Proceedings of the 4th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2020).
 37. (Tahun 2022). "Konteks Siberteks Dalam Pragmatik Edukasional Berperspektif Multimodal" PKBB - Universitas Katholik Atmajaya Jakarta Universitas Katholik Atmajaya Jakarta Nomor: 2828-5034. Seminar Internasional KOLITA 20 Tahun 2022.
 38. (Tahun 2022). "Local Wisdom in the Oral Tradition of the Kanayatn Dayak Community as Values of Local Culture An Anthropolinguistic Study" Atlantis Press FPBS, UPI, Bandung Nomor: 978-2-494069-91-6 Iccolite 2022.
 39. (Tahun 2022). "Revealing the Determining Roles of Cybertext Contexts in Socio-Semiotic Multimodal Perspective" Atlantis Press-Springer Nature FPBS, UPI, Bandung Nomor: 978-2-494069-91-6. The Sixth International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2022).

40. (Tahun 2022). "Tendencies of Argumentative Claim Types of Indonesian Academic Writers" Atlantis Press FPBS, UPI, Bandung Nomor: 978-2-494069-91-6. ICCOLITE 2022.
41. (Tahun 2022). "The Importance of Integrating Ecolinguistics Dimensions in Indonesian Language Textbooks in Higher Education An Ecolinguistics Study" Atlantis Press FPBS, UPI, Bandung Nomor: 978-2- 494069-91-6. Iccolite 2022.
42. (Tahun 2023). "Visualitas Penanda Dominansi Konteks Siberteks Dalam Cyberpragmatics" Pusat Bahasa, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta Nomor: 2828-5034. Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya 21.